

Kurikulum Operasional



Sekolah Dasar Luar Biasa

DINAS PENDIDIKAN PROVINSI JAWA BARAT

SLB NEGERI CICENDO

KOTA BANDUNG

Tahun Ajaran 2022 - 2033

LEMBAR PERSETUJUAN

Berdasarkan hasil penelaahan dan pertimbangan, dengan ini Pengawas Sekolah Pendidikan Luar Biasa (PLB) Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat menyetujui Dokumen Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan SDLB- SLB Negeri Cicendo Kota Bandung Tahun Ajaran 2022-2023 untuk disahkan dan ditetapkan pemberlakuannya oleh Kepala Cabang Dinas Wilayah VII Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat.

Bandung, 4 Juli 2022

Pengawas Sekolah Pendidikan Luar Biasa Kota Bandung

Kurnaeni, S.Pd M.Phil SNE

NIP. 19641212 198703 1 016

LEMBAR PENGESAHAN

Kurikulum Operasional SDLB-SLB Negeri Cicendo Kota Bandung
Disahkan pemberlakuannya mulai tahun ajaran 2022 – 2023

Bandung, 6 Juli 2022

Kepala SLBN Cicendo Bandung

Ketua Komite SLBN Cicendo Bandung

Wawan, M.Pd

NIP. 19741110 200801 1 001

Rosmala Dewi

MENGESAHKAN .

Kepala Cabang Dinas Wilayah VII
Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat

Dr. Firman Oktora, S.si, M.Pd

NIP. 19771002 200902 1 003

Penyusun Kurikulum Operasional Sdlb-Slb Cicendo Kota Bandung

Kepala Sekolah	: Wawan, M. Pd
Tim Penyusun	:
Ketua	: Ine Rahayu, M.M. Pd
Anggota	: R. Rina Utharina, M. Pd Dewi Indriyani, M. Pd Rini Rajani, M. Pd N Tresnanengsih, M. Pd Retno Sulandari F, S. Pd Santi Nurcahyanti S. Pd Ira Purnama Sari M. Pd Ernisa Supiah S. Pd Sri Lestari, S. Pd
Penelaah	: Dr. Baharudin Ari Dwi Kristiani, M. Pd Hari Tri Nurawan, SE

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat dan hidayahNya, sehingga penyusunan Kurikulum Operasional SDLB SLB Negeri Cicendo Kota Bandung dapat selesai tepat waktu. KOSP merupakan salah satu wujud reformasi pendidikan yang memberikan otonomi kepada satuan pendidikan untuk mengembangkan kurikulum sesuai dengan potensi peserta didik, tuntunan, dan kebutuhan satuan pendidikan. Dalam penyusunannya, satuan pendidikan memiliki tanggungjawab dan kewenangan penuh dalam menyusun menetapkan kurikulum operasional sesuai dengan visi, misi, dan tujuan satuan pendidikan.

Untuk menghasilkan peserta didik yang memiliki daya saing dalam menghadapi tantangan global dan menuju tercapainya profil pelajar Pancasila maka Kurikulum SDLB disusun fleksibel dengan memperhatikan beberapa aspek yang dapat mengembangkan potensi peserta didik. Kurikulum operasional yang dikembangkan dan dikelola mengacu kepada struktur kurikulum yang menunjukkan kesesuaian dengan karakteristik dan kebutuhan peserta didik, dengan memperhatikan prinsip-prinsip pengembangan kurikulum operasional.

Kami menyadari dokumen kurikulum ini masih belum sempurna, penyempurnaan dokumen akan terus kami lakukan seiring dengan perubahan-perubahan peraturan dan kebijakan yang terjadi.

Kami mengucapkan terimakasih kepada Bapak pengawas SLB Kota Bandung, seluruh warga sekolah dan seluruh pihak yang telah berkontribusi meluangkan waktu, tenaga, dan pemikirannya untuk terwujudnya dokumen KOSP SDLB. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan petunjuk terhadap segala usaha yang kita lakukan dalam meningkatkan mutu pendidikan di SDLB- SLB Negeri Cicendo Kota Bandung.

Bandung, 1 Juli 2022

TIM PENYUSUN

Daftar Isi

A. LEMBAR PERSETUJUAN	ii
B. LEMBAR PENGESAHAN.....	1
C. Penyusun Kurikulum Operasional Sdlb-Slb Cicendo Kota Bandung	2
KATA PENGANTAR	3
1 Karakteristik Satuan Pendidikan	6
A. Sejarah SLBN Cicendo Kota Bandung	6
B. Peserta Didik	8
C. Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan	9
D. Pendanaan	10
E. Sarana dan Prasarana	10
F. Sosial Budaya	11
2 Pengorganisasian Pembelajaran	12
A. Visi	12
B. Misi	12
C. Tujuan	13
3 Pengorganisasian Pembelajaran	14
A. Pendekatan Pembelajaran	14
B. Intrakurikuler	14
C. Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5)	19
D. Ekstrakurikuler	22
E. Program Pendidikan Individual (PPI)	24
3 Perencanaan Pembelajaran	25
A. Perencanaan Pembelajaran Lingkup Satuan Pendidikan	25
B. Perencanaan Pembelajaran Lingkup Kelas	28

4	Pendampingan, Evaluasi, Dan Pengembangan Profesional.....	45
A.	Pendampingan dan Pengembangan Profesional	45
B.	Evaluasi Pembelajaran dan Evaluasi Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan 47	
C.	Glosarium.....	48
D.	Landasan Hukum	50
	Lampiran	52
A.	Lampiran 1	52
B.	Lampiran 2.....	54
C.	Lampiran 3.....	56
D.	Lampiran 4.....	58
E.	Lampiran 5.....	74

Karakteristik Satuan Pendidikan

A. Sejarah SLBN Cicendo Kota Bandung

Sejarah berdirinya SLB Negeri Cicendo berawal dari terbentuknya Perkumpulan Penyelenggaraan Pengajaran Anak Tuli Bisu (P3ATB) di Indonesia didirikan pada tanggal 3 Januari 1930 atas inisiatif Ny. CM Roelfsema Wesselink istri Dokter H.L Roelfsema, seorang ahli THT di Indonesia. Perkumpulan ini berganti nama menjadi SLB Cicendo yang merupakan Lembaga Pendidikan anak tuli bisu tertua (menurut istilah pada saat itu) di Indonesia bahkan di Asia Tenggara. Seiring berjalannya waktu pada tanggal 2 Januari 2009 SLB Cicendo Beralih Status menjadi SLB Negeri Cicendo Kota Bandung yang diresmikan pada tanggal 26 Pebruari 2009 oleh Gubernur Jawa Barat Bapak H Ahmad Heryawan. Bangunan SLBN Cicendo merupakan salah satu bangunan cagar budaya di kota Bandung dan sampai saat ini bentuk asli bangunan sekolah masih tetap terjaga keasliannya. Pada tahun 2019 SLB Negeri Cicendo Kota Bandung ditetapkan sebagai Sekolah Ramah Anak (SRA) oleh Kementerian Pemberdayaan perempuan dan Perlindungan Anak

Lingkungan sekolah yang strategis terletak di pusat kota Bandung yang merupakan Kota wisata, Kota kuliner dan Kota jasa menjadi salah satu kekuatan untuk dikenal masyarakat luas dan memiliki nilai promosi yang baik, dapat diakses dengan mudah menggunakan kendaraan umum, terdapat beberapa tempat yang dapat dijadikan sumber belajar oleh peserta didik seperti : Stasiun Kereta Api, Rumah Sakit Mata, Bandara Husein Sastranegara, Gedung pemerintahan kota Bandung, Rumah Dinas Gubernur Jawa Barat dan beberapa tempat kuliner serta tempat wisata yang jaraknya cukup dekat dengan lokasi sekolah dan dapat ditempuh dengan cara berjalan kaki.

Visi pemerintah Provinsi Jawa Barat adalah “Terwujudnya Jawa Barat Juara Lahir Batin Dengan Inovasi dan Kolaborasi”. Dalam upaya mendukung visi tersebut SLBN Cicendo Kota Bandung mengimplementasikan Program SLB Juara yang merupakan salah satu program “Sekolah Jabar Juara” atau “Sejajar” sebuah inovasi layanan pendidikan di Jawa Barat yang memberikan peluang seluas-luasnya kepada seluruh masyarakat di Jawa Barat dalam mengakses layanan Pendidikan termasuk layanan Pendidikan bagi anak berkebutuhan khusus.

Program SLB Juara di SLBN Cicendo Kota Bandung sebagai berikut:

1. Inovasi Pembelajaran

SLB Negeri Cicendo melakukan inovasi dalam bidang pembelajaran berbasis teknologi, seperti pembuatan video pembelajaran, penggunaan aplikasi terkait dengan pembelajaran, mengoptimalkan media sosial sekolah (*website*, *instagram*, *facebook*, *twitter* dan *poscast*).

2. Pengembangan Layanan Pendidikan Inklusif melalui pusat sumber (*Resource Center*)

Pusat sumber (*Resource Center*) adalah lembaga yang memiliki fungsi untuk memberikan dukungan dan bantuan professional dalam penyelenggaraan pendidikan pada satuan pendidikan penyelenggaraan pendidikan inklusif dan/ atau pendidikan kebutuhan khusus.

***Resource Center* yang ada di SLB Negeri Cicendo memiliki program kerja sebagai berikut:**

a. Program Kerja Asesmen dan Litbang

- ▶ Asesmen
 - Mengembangkan perangkat identifikasi dan asesmen.
 - Melaksanakan layanan asesmen.

▶ Penelitian dan Pengembangan

Penelaahan pelaksanaan pembelajaran di SLB Negeri Cicendo dan sekolah penyelenggara pendidikan inklusif.

b. Program kerja layanan dan perbaikan

- ▶ Menyediakan layanan *Speech Therapy* bagi peserta didik berkebutuhan khusus dan masyarakat yang membutuhkan.
- ▶ Menyediakan layanan intervensi pendidikan bagi peserta didik berkebutuhan khusus.
- ▶ Menyediakan layanan konsultasi dan advokasi bagi guru, orang tua peserta didik, dan peserta didik yang bersekolah di sekolah regular.

3. Promosi dan Lomba Kompetensi Peserta Didik

SLB Negeri Cicendo melaksanakan promosi dengan berbagai cara diantaranya melalui media sosial, penyebaran pamflet, brosur, leaflet dan flyer. Untuk meningkatkan kompetensi peserta didik sesuai dengan bakat dan minatnya, peserta didik diikut sertakan dalam berbagai lomba atau kompetisi baik yang diselenggarakan intern sekolah (lomba memperingati hari-hari besar nasional dan keagamaan), lomba yang diselenggarakan dinas pendidikan, pihak swasta maupun instansi terkait lainnya.

B. Peserta Didik

SLB Negeri Cicendo Kota Bandung adalah lembaga pendidikan yang melayani peserta didik berkebutuhan khusus, 95% peserta didik di SLBN Cicendo Kota Bandung adalah anak-anak yang mengalami hambatan pendengaran (tunarungu) dan 5% peserta didik tunarungu yang disertai dengan hambatan lainnya. Secara potensial intelegensi peserta didik SDLB SLBN -Cicendo Bandung tidak berbeda dengan intelegensi anak normal pada umumnya, namun demikian secara fungsional intelegensi peserta didik kami di bawah anak normal yang disebabkan kesulitannya memahami bahasa karena terbatasnya pendengaran mereka.

Sekolah Dasar Luar Biasa (SDLB) merupakan satuan pendidikan yang berada dalam pengelolaan satu atap bersama dengan satuan pendidikan Sekolah Menengah Pertama Luar Biasa (SMPLB) dan Sekolah Menengah Atas Luar Biasa (SMALB) di bawah kepemimpinan seorang Kepala Sekolah Luar Biasa Negeri Cicendo Kota Bandung.

Jumlah peserta didik SDLB pada tahun ajaran 2022-2023 berjumlah (lima puluh delapan) orang dengan rincian sebagai berikut:

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah	Jenis Khusus
		P	L		
1	I	7	6	13	Tunarungu
2	II	1	1	2	Tunarungu
3	III	5	2	7	Tunarungu
4	IV	9	4	13	Tunarungu
5	V	8	5	13	Tunarungu
6	VI	2	8	10	Tunarungu

Peserta didik SDLB memiliki prestasi yang cukup membanggakan dalam bidang akademik maupun non akademik, diantaranya peserta didik berprestasi pada ajang kompetisi bidang olahraga, seni, dan keterampilan baik di tingkat Kota Bandung, maupun Provinsi. Hal tersebut merupakan indikator bahwa peserta didik memiliki potensi unggul yang perlu terus dipupuk dan dikembangkan potensinya. Prestasi peserta didik tidak lepas dari dukungan orangtua berupa dukungan moral maupun dukungan material. Dukungan moral dari orangtua terhadap pendidikan putra/putrinya berupa perhatian terhadap pemenuhan kebutuhan psikis yang meliputi kasih sayang, keteladanan, bimbingan, menanamkan rasa percaya diri dan motivasi bagi putra/putrinya yang berkebutuhan khusus. Dukungan tersebut sangat membantu peserta didik dalam mengoptimalkan potensi yang dimilikinya.

C. Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Tenaga pendidik di SDLB-SLBN Cicendo Bandung merupakan tenaga pendidik profesional di bidangnya, hal tersebut merupakan salah satu kekuatan yang dimiliki satuan pendidikan. Sebagian besar tenaga pendidik adalah lulusan Pendidikan khusus/pendidikan luar biasa dengan kualifikasi pendidikan S1 dan S2. Tenaga pendidik dan tenaga kependidikan di SDLB memiliki prestasi yang cukup membanggakan baik di tingkat Kota, Provinsi, Nasional. Jumlah tenaga pendidik di SDLB seluruhnya berjumlah 14 orang dengan rincian sebagai berikut:

No.	Tenaga Pendidik	Jenis Kelamin				Jumlah		
		L		P		S1	S2	Total
	Kualifikasi Pendidikan							
1	Guru PNS	2	-	6	4	8	4	12
2	Guru Honorer	-	-	2	-	2	-	2

Jumlah Tenaga Kependidikan di SLB Negeri Cicendo Kota Bandung pada saat ini berjumlah 15 orang, terdiri dari :

No.	Tenaga Administrasi	Jenis Kelamin		Jumlah	Ket.
		L	P		
1.	Tata Administrasi Sekolah ASN	1	2	3	Orang
2.	Tata Administrasi Sekolah bukan ASN	2	3	5	Orang
3.	Penjaga Sekolah / Caraka	6	-	6	Orang
4.	Satpam	1	-	1	Orang

D. Pendanaan

Sumber dana bagi penyelenggaraan pendidikan di SDLB-SLBN Cicendo Bandung diperoleh dari bantuan pemerintah pusat berupa Bantuan Operasional Sekolah (BOS) reguler dan Bantuan Operasional Sekolah kinerja serta Bantuan Operasional Pendidikan Daerah (BPOD) dari pemerintah daerah Provinsi Jawa Barat

E. Sarana dan Prasarana

SLBN Cicendo Kota Bandung memiliki sarana prasarana yang sebagian sudah cukup memadai, seperti memiliki ruang kelas sesuai standar, laboratorium, ruang *hearing group*, aula, gedung olah raga, toilet pendidik dan peserta didik, ruang audiologi, ruang PKPBI, lapangan olah raga dan sarana penunjang pendidikan lainnya. Kelengkapan sarana dan prasarana tersebut merupakan kekuatan yang dimiliki satuan pendidikan. Selain factor kekuatan, pada saat ini terdapat hal yang masih menjadi persoalan dan merupakan tantangan dalam penyelenggaraan pendidikan diantaranya adalah bangunan gedung yang belum seluruhnya aksesibel, ruang keterampilan yang masih jauh dari ideal, dan ruang perpustakaan yang belum memenuhi standar.

F. Sosial Budaya

SD-SLBN Cicendo Bandung sebagai lembaga pendidikan yang peserta didiknya mayoritas berkebutuhan khusus tunarungu dengan latar belakang sosial budaya yang beragam. Keberagaman dimaksud adalah keragaman bahasa, suku, kepribadian, keberagaman wilayah tempat tinggal dan sebagainya. Hal tersebut menjadi peluang bagi Satuan Pendidikan untuk dapat mengoptimalkan keberagaman yang ada menjadi kekuatan yang dapat menunjang kegiatan pembelajaran di Satuan Pendidikan.

Keragaman sosial budaya di lingkungan SDLB tidak menjadi penghalang terciptanya interaksi serta hubungan yang positif antara pendidik, peserta didik dan warga sekolah lainnya. Dengan terciptanya hubungan yang harmonis tersebut maka kehidupan di lingkungan SDLB - SLBN Cicendo Bandung tetap kondusif bahkan keberagaman yang ada dapat mendukung prestasi peserta didik. Salah satu yang menjadikan hal tersebut tercipta adalah dengan adanya budaya sekolah.

Budaya Sekolah dimaknai dengan tradisi sekolah yang tumbuh dan berkembang sesuai dengan spirit dan nilai-nilai yang dianut di sekolah. Budaya Sekolah di SDLB berisi kebiasaan-kebiasaan yang disepakati bersama untuk dijalankan dalam waktu yang lama, dan direfleksikan dalam kehidupan sehari-hari. Budaya Sekolah di SDLB -SLBN Cicendo Kota Bandung adalah sebagai berikut: Budaya 5 S (Senyum, Sapa, Salam, Sopan dan Santun), Budaya literasi, budaya malu (malu karena datang terlambat, malu karena melanggar peraturan, malu untuk berbuat salah, malu jika tidak berprestasi, malu tidak dapat menyelesaikan tugas tepat waktu, malu karena tidak berperan aktif dalam mewujudkan sekolah bersih dan sehat), dan membudayakan perilaku baik yang bersifat spontan.

Pengorganisasian Pembelajaran

Undang-Undang No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berahlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Sejalan dengan tujuan pendidikan nasional, telah ditetapkan visi Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat yaitu “Terwujudnya pendidikan maju di Jawa Barat guna membentuk SDM yang berkarakter, cerdas, mandiri, menguasai IPTEK dan berbasis budaya Jawa Barat. dan visi pemerintah Provinsi Jawa Barat “Terwujudnya Jawa Barat Juara Lahir Batin Dengan Inovasi dan Kolaborasi”, maka dengan mengacu pada dua hal tersebut, maka disusunlah Visi dan Misi dan tujuan SLB Negeri Cicendo sebagai berikut:

A. Visi

“Terwujudnya Peserta Didik yang Beriman dan Bertaqwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa, Berkarakter, Cerdas, dan Memiliki Kecakapan Hidup”

B. Misi

1. Membimbing dan mengarahkan peserta didik untuk melaksanakan ibadah sesuai perintah agama
2. Melaksanaan kegiatan pembelajaran yang inovatif melalui pengembangan dimensi profil pelajar Pancasila
3. Melatih prestasi peserta didik dalam bidang akademik maupun non akademik
4. Mengasah potensi peserta didik dalam bidang teknologi melalui inovasi dan kolaborasi

5. Memfasilitasi SLB Negeri Cicendo sebagai pusat pengembangan talenta, bahasa dan komunikasi bagi anak
6. Memupuk minat dan bakat peserta didik sesuai dengan kompetensi yang dimilikinya;
7. Mendorong dan melatih peserta didik melalui kegiatan keterampilan kecakapan hidup dan wawasan kewirausahaan;
8. Membiasakan budaya peduli dan rasa empati terhadap lingkungan sekolah yang ramah, sehat dan tertib.

C. Tujuan

Tujuan Jangka Pendek (1 tahun)

1. Terbentuknya akhlak dan perilaku yang mulia bagi peserta didik;
2. Peserta didik terampil berkomunikasi;
3. Berkembangnya bakat dan minat peserta didik dibidang olahraga, seni, keterampilan dan atau *life skill*;
4. Peserta didik memiliki kepribadian dan hidup mandiri dalam menghadapi perkembangan teknologi dalam era globalisasi;
5. Peserta didik memiliki kompetensi dalam bidang teknologi melalui inovasi dan kolaborasi

Tujuan Jangka Menengah (4 tahun)

1. Terwujudnya satuan pendidikan yang ramah terhadap pembelajaran berwawasan lingkungan dan ekonomi kreatif;
2. Mengarahkan peserta didik untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi.
3. Peserta didik memiliki jiwa kewirausahaan melalui pembelajaran keterampilan yang sesuai bakat dan minatnya
4. Terwujudnya peserta didik yang berkarakter dan berprestasi

Tujuan Jangka Panjang (8 tahun)

1. Terwujudnya SLB Negeri Cicendo Bandung sebagai pusat pengembangan talenta, bahasa dan komunikasi anak;
2. Meningkatkan kemampuan peserta didik dalam bidang kemandirian dan kewirausahaan
3. Menghasilkan peserta didik yang kompeten sesuai dengan bakat dan minatnya;
4. Terwujudnya peserta didik yang mandiri, kolaboratif dan berdaya saing

Pengorganisasian Pembelajaran

A. Pendekatan Pembelajaran

Pendekatan yang digunakan dalam mengorganisasikan pembelajaran di SDLB-SLB Negeri Cicendo adalah pendekatan mata pelajaran. Pemilihan pendekatan tersebut berdasarkan hasil analisis kebutuhan satuan pendidikan bahwa dengan pendekatan ini, pengembangan pembelajaran lebih mengutamakan penyusunan bahan atau materi secara logis dan sistematis, memudahkan dalam merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi pembelajaran yang disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan peserta didik berdasarkan hasil asesmen dan memudahkan guru dalam menyusun jadwal pelajaran, .

B. Intrakurikuler

Intrakurikuler merupakan salah satu kegiatan utama yang berisi muatan mata pelajaran dan muatan tambahan lainnya. Kegiatan intrakurikuler dilakukan oleh guru dan peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran dengan menggunakan berbagai metode pengajaran/pendekatan belajar sebagai wujud merdeka belajar. Mata pelajaran di SDLB terdiri atas mata pelajaran Pendidikan Agama dan Budi Pekerti, Pendidikan Pancasila, Bahasa Indonesia, Matematika, Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial, Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan, Seni budaya, Program Khusus Pengembangan Komunikasi Persepsi Bunyi dan Irama (PKPBI) dan muatan lokal Bahasa sunda, seluruhnya berjumlah 8 (delapan) mata pelajaran untuk SDLB kelas 1 dan 2, sedangkan 9 (Sembilan) mata pelajaran untuk SDLB kelas 3 - 6. Mata pelajaran Seni budaya di SDLB terdiri atas mata pelajaran seni rupa dan seni tari. Untuk mata pelajaran muatan lokal SDLB-SLBN Cicendo Kota Bandung, menetapkan mata pelajaran Bahasa sunda sebagai mata pelajaran muatan lokal sesuai dengan peraturan Gubernur Jawa Barat Nomor 69 Tahun 2013 tentang Pembelajaran

Muatan Lokal Bahasa dan Sastra Daerah pada Jenjang Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah.

Struktur Kurikulum di SDLB-SLB Negeri Cicendo mengacu kepada struktur kurikulum yang tertuang dalam regulasi yang mengatur tentang kurikulum merdeka sebagai berikut:

Struktur Kurikulum SDLB-SLBN Cicendo

Tabel 1.1 Alokasi Waktu Mata Pelajaran SDLB Kelas I

Asumsi 1 Tahun = 36 minggu, 1 JP = 30 menit

SDLB Kelas I MATA PELAJARAN	Alokasi per tahun (minggu)	Alokasi proyek penguatan profil pelajar Pancasila per tahun	TOTAL JP PER TAHUN
Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti*	108 (3)	36	144
Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti*	108 (3)	36	144
Pendidikan Agama Katholik dan Budi Pekerti*	108 (3)	36	144
Pendidikan Pancasila	54 (2) **	18	72
Bahasa Indonesia	108 (3)	36	144
Matematika	54 (2) **	18	72
Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan	54 (2) **	18	72
Pilihan minimal 1: • Seni dan Prakarya • Seni Rupa • Seni Tari	252 (7)	108	360
Program Kebutuhan Khusus:PKPBI	216 (6)	-	216 (6)
Muatan Lokal: Bahasa Sunda	72 (2) ****	-	72****
Total*****	918 (27)	234	1152

Tabel 1.2 Alokasi Waktu Mata Pelajaran SDLB Kelas II

Asumsi 1 Tahun = 36 minggu, 1 JP = 30 menit

SDLB Kelas II MATA PELAJARAN	Alokasi per tahun (minggu)	Alokasi projek penguatan profil pelajar Pancasila per tahun	TOTAL JP PER TAHUN
Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti*	108 (3)	36	144
Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti*	108 (3)	36	144
Pendidikan Pancasila	54 (2) **	18	72
Bahasa Indonesia	108 (3)	36	144
Matematika	108 (3)	36	144
Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan	54 (2) **	18	72
Pilihan minimal 1: Seni dan Prakarya <ul style="list-style-type: none"> • Seni Rupa • Seni Tari 	252 (7)	108	360
Program Kebutuhan Khusus: PKPBI	216 (6)	-	216
Muatan Lokal: Bahasa Sunda	72 (2) ****	-	72****
Total*****	972 (28)	252	1224

Tabel 1.3 Alokasi Waktu Mata Pelajaran SDLB Kelas IV

Asumsi 1 Tahun = 36 minggu, 1 JP = 30 menit

DLB Kelas III - IV MATA PELAJARAN	Alokasi per tahun (minggu)	Alokasi proyek penguatan profil pelajar Pancasila per tahun	TOTAL JP PER TAHUN
Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti*	108 (3)	36	144
Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti*	108 (3)	36	144
Pendidikan Pancasila	54 (2) **	18	72
Bahasa Indonesia	72 (2)	36	108
Matematika	72 (2)	36	108
Ilmu Pengetahuan Alam Sosial	54 (2) **	18	72
Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan	54 (2) **	18	72
Pilihan minimal 1: Seni Rupa Seni Tari	360 (10)	144	504
Program Kebutuhan Khusus: PKPBI	216 (6)	-	216
Muatan Lokal: Bahasa Sunda	72 (2) ****	-	72****
Total****	1062 (31)	306	1368

Tabel 1.3 Alokasi Waktu Mata Pelajaran SDLB Kelas V

Asumsi 1 Tahun = 36 minggu, 1 JP = 30 menit

SDLB Kelas V MATA PELAJARAN	Alokasi per tahun (minggu)	Alokasi proyek penguatan profil pelajar Pancasila per tahun	TOTAL JP PER TAHUN
Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti*	108 (3)	36	44
Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti*	08 (3)	36	144
Pendidikan Pancasila	54 (2) **	8	2
Bahasa Indonesia	108 (3)	36	144
Matematika	108 (3)	36	144
Ilmu Pengetahuan Alam Sosial	54 (2) **	8	72
Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan	54 (2) **	8	72
Pilihan minimal 1: Seni Rupa Seni Tari	360 (10)	144	504
Program Kebutuhan Khusus: PKPBI	144 (4)	-	144
Muatan Lokal: Bahasa Sunda	72 (2) ****	-	72****
Total*****	1062 (31)	306	1368

Keterangan:

- * Diikuti oleh peserta didik sesuai dengan agama masing-masing.
- ** Pembelajaran reguler tidak penuh 36 (tiga puluh enam) minggu untuk memenuhi alokasi proyek 27 (dua puluh tujuh) minggu untuk Pendidikan Pancasila, Matematika, dan Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK)
- *** Satuan pendidikan menyediakan minimal 1 (satu) jenis seni (seni musik, seni rupa, seni teater, dan/atau seni tari). Peserta didik memilih 1 (satu) jenis seni (seni musik, seni rupa, seni teater, atau seni tari).
- **** Maksimal 2 (dua) JP per minggu atau 72 (tujuh puluh dua) JP per tahun sebagai mata pelajaran pilihan.

C. **Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5)**

Projek penguatan profil pelajar Pancasila, sebagai salah satu sarana pencapaian profil pelajar Pancasila, memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk “mengalami pengetahuan” sebagai proses penguatan karakter sekaligus kesempatan untuk belajar dari lingkungan sekitarnya.

Projek penguatan profil pelajar Pancasila di SDLB-SLB Negeri Cicendo Kota Bandung dilaksanakan dengan mengintegrasikan pendidikan karakter yang berpijak pada pendidikan budi pekerti yang berdampak pada akhlak sosial yang mengandung keluhuran nilai-nilai kearifan lokal yang sesuai dengan kebutuhan dan konteks budaya dari masing-masing wilayah di Jawa Barat yang tertuang dalam Kurikulum Masagi. Kurikulum masagi merupakan bentuk inovasi dan kolaborasi agar semakin terbukanya komitmen untuk menciptakan ekosistem sekolah terhadap pembentukan karakter. Nilai-nilai yang terkandung dalam Kurikulum Masagi yaitu niti surti, niti harti, niti bukti dan niti bakti selaras dengan dimensi profil pelajar Pancasila.

Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila yang dilaksanakan di SDLB-SLBN Cicendo Bandung disesuaikan dengan karakteristik satuan pendidikan, karakteristik dan kebutuhan peserta didik dengan melibatkan seluruh peserta didik pada satuan pendidikan SDLB dan dirancang pada awal tahun ajaran baru. Pelaksanaan projek penguatan profil pelajar Pancasila pada kelas I memiliki alokasi waktu 234 JP, kelas 2 memiliki 252 JP sedangkan kelas 4 dan 5 memiliki alokasi 306 JP. Peserta didik menyelesaikan 2 projek dalam satu tahun dengan alokasi waktu 5 minggu untuk tiap semester. Tema yang dipilih mengacu pada tema profil pelajar Pancasila dan pemilihan tema ditetapkan berdasarkan hasil diskusi guru pengampu. Hal ini dimaksudkan untuk mempermudah dalam melakukan penilaian.

Pemetaan dimensi, tema, dan alokasi waktu projek profil pelajar Pancasila yang dirancang di SDLB Negeri Cicendo Kota Bandung sebagai berikut:

Pemetaan Tema, Dimensi, Elemen, Sub Elemen, Alokasi Waktu Projek Profil Pelajar Pancasila SDLB

No	Tema Profil Pelajar Pancasila /Topik	Dimensi Profil Pelajar Pancasila	Elemen Profil Pelajar Pancasila	Sub Elemen Profil Pelajar Pancasila	Target Pencapaian di akhir Fase	Alokasi Waktu
1	<p>Kearifan Lokal/</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pekan Permainan Tradisional (fase A) • Khazanah Dongeng Tradisional (fase B) • Merancang Jalur Wisata Daerah yang berkaitan dengan peninggalan bersejarah tangible dan intangible (Fase C) 	Berkebhinekaan Global	mengenal dan menghargai budaya	Mendalami budaya dan identitas budaya	Diakhir fase A, peserta didik mampu membiasakan mendengarkan pendapat temannya, baik itu sama ataupun berbeda dengan pendapat yang dimilikinya	126 JP
		Gotong Royong	Kolaborasi	Menerima dan melaksanakan tugas serta peran yang diberikan kelompok dalam sebuah kegiatan bersama tentang Permainan dan tari tradisional	Diakhir Fase B, peserta didik mampu memperoleh dan memproses informasi dan gagasan lewat mengumpulkan berbagai warisan budaya (intangible heritage) yang membawa pesan-pesan moral yang masih relevan dengan masa sekarang	153 JP
			Kepedulian	Tanggap terhadap situasi sosial	Diakhir Fase C, peserta didik mampu mengenal berbagai kemungkinan interpretasi dan cara pandang ketika dihadapkan dengan dilema Memperkenalkan kekayaan budaya lokal beserta kearifannya kepada lingkup masyarakat luas secara kreatif lewat pengalaman indrawi	153 JP

No	Tema Profil Pelajar Pancasila /Topik	Dimensi Profil Pelajar Pancasila	Elemen Profil Pelajar Pancasila	Sub Elemen Profil Pelajar Pancasila	Target Pencapaian di akhir Fase	Alokasi Waktu
2	Bangunlah Jiwa Raganya Aku Anak mandiri (Fase A)	Beriman, Bertakwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia	akhlak pribadi	merawat diri secara fisik, mental, dan spiritual	Memiliki rutinitas sederhana yang diatur secara mandiri dan dijalankan sehari-hari serta menjaga Kesehatan dan keselamatan/keamanan diri dalam semua aktivitas kesehariannya	126 JP
	Mandiri	Regulasi Diri	menunjukkan inisiatif dan bekerja secara mandiri	Berinisiatif untuk mengerjakan tugas-tugas rutin secara mandiri dibawah pengawasan dan dukungan orang dewasa		
	Tubuhku Hartaku (Fase B)	Beriman, bertakwa kepada Tuhan YME dan berakhlak mulia	Akhlak pribadi	Merawat Diri secara Fisik, Mental, dan Spiritual	Mulai membiasakan diri untuk disiplin, rapi, membersihkan dan merawat tubuh, menjaga tingkah laku dan perkataan dalam semua aktivitas kesehariannya	153 JP
	Berkebinekaan Global	Berkeadilan Sosial	Memahami peran individu dalam demokrasi	Memahami konsep hak dan kewajiban, serta implikasinya terhadap perilakunya		
	Bergotong Royong	Kolaborasi	Menerima dan melaksanakan tugas serta peran yang diberikan kelompok dalam sebuah kegiatan bersama tentang tubuhku hartaku			

D. Ekstrakurikuler

Kegiatan Ekstrakurikuler adalah kegiatan kurikuler yang dilakukan oleh peserta didik di luar jam belajar. Kegiatan Ekstrakurikuler diselenggarakan dengan tujuan untuk mengembangkan potensi, bakat, minat, kemampuan, kepribadian, kerjasama, dan kemandirian peserta didik secara optimal dalam rangka mendukung pencapaian tujuan pendidikan nasional. Berdasarkan Peraturan Menteri Nomor 62 Tahun 2014 tentang Kegiatan Ekstrakurikuler, bahwa Kegiatan Ekstrakurikuler terdiri atas: a. Kegiatan Ekstrakurikuler Wajib; dan b. Kegiatan Ekstrakurikuler Pilihan.

1. Ekstrakurikuler Wajib

Kegiatan Ekstrakurikuler Wajib di SLB Negeri Cicendo Bandung adalah pendidikan kepramukaan. Kegiatan Ekstrakurikuler wajib merupakan kegiatan ekstrakurikuler yang harus diikuti oleh seluruh peserta didik; Pendidikan Kepramukaan di SLB Negeri Cicendo Bandung dilaksanakan dalam 3 (tiga) model meliputi model blok, model aktualisasi, dan model reguler.

2. Ekstrakurikuler Pilihan

Kegiatan ekstrakurikuler pilihan merupakan kegiatan ekstrakurikuler yang dikembangkan dan diselenggarakan oleh SLB Negeri Cicendo Bandung sesuai bakat dan minat peserta didik. Peserta didik memilih satu jenis ekstrakurikuler sesuai dengan minat dan bakat peserta didik.

Jenis ekstrakurikuler pilihan di SMALB adalah:

- a. Olah Raga : Bulutangkis, Tenis Meja, tolak peluru
- b. Kesenian : Seni Tari, Pantomim, Angklung
- c. Seni Lukis
- d. Komik Strip
- e. Tata kecantikan

Penyusunan program kegiatan ekstrakurikuler di SLBN Cicendo Bandung merupakan bagian dari rencana kerja satuan pendidikan

Program Kegiatan Ekstrakurikuler memuat:

- a. Rasional dan tujuan umum
- b. Deskripsi setiap kegiatan ekstrakurikuler

- c. Pengelolaan
- d. Pendanaan
- e. Evaluasi.

Program Kegiatan Ekstrakurikuler disosialisasikan kepada peserta didik dan orangtua/wali pada setiap awal tahun ajaran baru dengan mempertimbangkan penggunaan sumber daya bersama yang tersedia.

Satuan pendidikan dalam hal ini Pembina Pramuka dan Guru pembimbing ekstrakurikuler pilihan memberikan penilaian terhadap kinerja peserta didik dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler secara kualitatif dan dideskripsikan pada laporan hasil belajar /Rapor peserta didik.

Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler

Jenis Ekstrakurikuler	Waktu Pelaksanaan		Penanggung jawab
	Hari	Waktu	
1. Pendidikan Kepramukaan	Jumat	14.00-16.00	Pembina Gugus depan
2. Olahraga : • Tenis meja, • Bulutangkis, • Tolak peluru	Rabu	14.00-15.30	Pelatih dan Pembimbing Ekskul
3. Seni tari	Rabu	14.00-15.30	Pelatih dan Pembimbing Ekskul
4. Pantomim	Rabu	14.00-15.30	Pelatih dan Pembimbing Ekskul
5. Melukis	Rabu	14.00-15.30	Pelatih dan Pembimbing Ekskul
6. Komik Strip	Rabu	14.00-15.30	Pelatih dan Pembimbing Ekskul
7. Angklung	Rabu	14.00-15.30	Pelatih dan Pembimbing Ekskul
8. Tata Kecantikan	Rabu	14.00-15.30	Pelatih dan Pembimbing Ekskul

E. Program Pendidikan Individual (PPI)

Program Pendidikan Individual merupakan program pembelajaran yang dirancang untuk satu orang peserta didik berkebutuhan khusus yang karena hambatannya ia tidak dapat dilayani secara bersama-sama dengan peserta didik lainnya. PPI merupakan program dinamis artinya sewaktu-waktu dapat berubah sesuai dengan perubahan yang terjadi pada peserta didik. PPI di SDLB disusun oleh tim yang terdiri atas kepala sekolah, guru, dan orang tua. Disusun dan dikembangkan berdasarkan hasil asesmen terhadap kemampuan individu peserta didik yang tergambar dalam profil peserta didik

Kegiatan pembelajaran disusun dalam langkah-langkah aktivitas peserta didik yang menarik dan menyiratkan model dan strategi pembelajaran yang kontekstual dan menarik sesuai diferensiasi karakteristik peserta didik serta mampu mengakomodir minat bakat peserta didik. Dalam kegiatan pembelajaran diintegrasikan penumbuhan dan penguatan Profil Pelajar Pancasila. Untuk kegiatan asesmen dilakukan sebelum proses pembelajaran (Asesmen awal), selama proses pembelajaran dan pasca pembelajaran (Asesmen formatif dan sumatif) yang dirancang untuk mengukur ketercapaian tujuan pembelajaran baik dari dimensi sikap, pengetahuan dan keterampilan.

Perencanaan Pembelajaran

Pengalaman belajar yang bermakna adalah sebuah proses yang bertujuan untuk membangun pemahaman konsep yang dipelajari. Agar bermakna, proses ini bersifat aktif, konstruktif, dan melibatkan peserta didik dalam seluruh prosesnya. Perencanaan pembelajaran yang dikembangkan di SDLB bertujuan untuk menggali dan mengembangkan potensi peserta didik dengan memperhatikan kebutuhan yang menjadi fokus perhatian dalam proses belajar.

A. Perencanaan Pembelajaran Lingkup Satuan Pendidikan

Perencanaan pembelajaran dalam ruang lingkup Satuan Pendidikan meliputi menganalisis Capaian pembelajaran, merumuskan tujuan pembelajaran dan menyusun alur tujuan pembelajaran.

1. Capaian Pembelajaran

Capaian Pembelajaran yang digunakan di SDLB-SLBN Cicendo mengacu pada capaian pembelajaran yang ditetapkan oleh Pemerintah dengan menggunakan fase berdasarkan usia mental peserta didik. Penentuan fase didasarkan pada hasil asesmen awal, sehingga pembelajaran disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didik, misalnya: Salah seorang peserta didik kelas 6 (fase C) berdasarkan hasil asesmen awal memiliki kemampuan fase A maka pembelajaran bagi peserta didik tersebut adalah fase A dengan demikian lintas Fase dalam capaian pembelajaran di SDLB sangat dimungkinkan.

2. Tujuan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran merupakan sasaran yang harus tercapai dalam kegiatan pembelajaran. Tujuan pembelajaran yang dibuat di SDLB merujuk kepada Capaian pembelajaran berikut elemen masing-masing mata pelajaran yang telah ditentukan pemerintah sesuai dengan fase peserta didik.

Tujuan pembelajaran yang dibuat terdiri dari 2 komponen, yaitu :

a. Kompetensi

Kompetensi merupakan kemampuan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang dapat didemonstrasikan oleh peserta didik yang menunjukkan peserta didik telah berhasil mencapai tujuan pembelajaran.

b. Konten

Konten merupakan ilmu pengetahuan inti atau konsep utama yang perlu dipahami di akhir satu unit pembelajaran.

3. Alur Tujuan Pembelajaran

Alur tujuan pembelajaran berfungsi mengarahkan guru dalam merencanakan, mengimplementasi dan mengevaluasi pembelajaran secara keseluruhan sehingga capaian pembelajaran diperoleh secara sistematis, konsisten, terarah dan terukur. Alur Tujuan pembelajaran yang digunakan di SDLB–SLBN Cicendo Kita menggunakan alur tujuan pembelajaran yang dibuat oleh masing-masing guru sesuai dengan mata pelajaran yang diampu untuk setiap mata pelajaran, selain dengan menggunakan model alur tujuan pembelajaran yang disediakan oleh pemerintah yang dimodifikasi. Alur Tujuan Pembelajaran dalam satu tahun, disusun dengan komponen capaian pembelajaran, elemen, tujuan pembelajaran dan alur tujuan pembelajaran.

ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN
MATA PELAJARAN MATEMATIKA FASE B
PENDIDIKAN KHUSUS

CAPAIAN PEMBELAJARAN	TUJUAN PEMBELAJARAN	ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN
<p>1. Elemen Bilangan</p> <p>Pada akhir Fase B, peserta didik dapat membilang lambang bilangan asli sampai dengan 50, mengurutkan bilangan asli sampai dengan 50 menggunakan benda konkret, dan menuliskan lambang bilangan asli sampai dengan 50, mengenal nilai tempat (puluhan dan satuan), menunjukkan cara melakukan penjumlahan dua bilangan yang hasilnya sampai 20 dengan menggunakan benda konkret, menghitung hasil penjumlahan dua bilangan sampai dengan 20 dengan benda konkret, menunjukkan cara melakukan pengurangan dua bilangan maksimal 20 dengan menggunakan benda konkret, menghitung hasil pengurangan dua bilangan maksimal 20 dengan benda konkret, menunjukkan dan menggunakan uang rupiah Rp500,00 sampai maksimal Rp20.000,00, menuliskan kesetaraan nilai uang Rp500,00 sampai Rp20.000,00.</p>	<p>1.1. Mengetahui, mengurutkan, dan menuliskan lambang bilangan asli sampai 50.</p> <p>1.2. Mengidentifikasi nilai tempat puluhan dan satuan sampai 50.</p> <p>1.3. Menyelesaikan operasi hitung penjumlahan dan pengurangan dua bilangan maksimal 20 dengan benda konkret.</p> <p>1.4. Mengetahui nilai uang rupiah Rp 500,00 sampai maksimal Rp 20.000,00.</p> <p>1.5. Memahami strategi pemecahan masalah yang berhubungan dengan penggunaan uang dengan cara mengurangi, menambah, dan menukarkan sejumlah uang sampai maksimal Rp 20.000,00.</p>	<p>Tahap I</p> <p>1.1. Mengetahui, menuliskan, dan mengurutkan lambang bilangan asli sampai 50.</p> <p>1.2. Mengidentifikasi nilai tempat puluhan dan satuan sampai 50.</p> <p>2.1. Membandingkan, menentukan, dan mengurutkan berat ringan benda dengan menggunakan benda-benda di sekitar.</p> <p>2.2. Mengidentifikasi waktu (hari, tanggal. Dan bulan).</p> <p>3.1. Menjiplak gambar bangun datar dan mengilustrasikannya dengan Gerakan.</p> <p>4.1. Mengetahui konsep banyak-sedikit tanpa membilang dengan benda konkret.</p>
<p>2. Elemen Pengukuran</p> <p>Pada akhir Fase B, peserta didik dapat mengidentifikasi berat ringan benda dengan menggunakan benda-benda di sekitar rumah, sekolah dan tempat bermain, mengurutkan benda dari berat ke ringan atau sebaliknya, mengenal waktu (hari, tanggal dan bulan).</p>	<p>2.1. Membandingkan, menentukan, dan mengurutkan berat ringan benda dengan menggunakan benda-benda di sekitar.</p> <p>2.2. Mengidentifikasi waktu (hari, tanggal. dan bulan).</p> <p>2.3. Menentukan waktu (hari, tanggal. dan bulan) sebelum dan sesudah.</p> <p>2.4. Melakukan pengukuran waktu (hari, tanggal. dan bulan) dalam kehidupan sehari-hari</p>	<p>Tahap II</p> <p>1.3. Menyelesaikan operasi hitung penjumlahan dan pengurangan dua bilangan maksimal 20 dengan benda konkret.</p> <p>1.4. Mengetahui nilai uang rupiah Rp 500,00 sampai maksimal Rp 20.000,00.</p>

CAPAIAN PEMBELAJARAN	TUJUAN PEMBELAJARAN	ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN
<p>3. Elemen Geometri</p> <p>Pada akhir Fase B, Peserta didik dapat mengidentifikasi benda-benda bangun datar (segiempat, segitiga dan lingkaran), meng-gambar bangun datar (segiempat, segitiga dan lingkaran) dengan mengikuti pola, mengilustrasikan gambar bangun datar dengan gerakan.</p>	<p>3.1. Menjiplak gambar bangun datar dan mengilustrasikannya dengan Gerakan.</p> <p>3.2. Membedakan benda-benda bangun datar (segiempat, segitiga dan lingkaran).</p> <p>3.3. Mengelompokkan benda-benda bangun datar berdasarkan sifat geometrisnya.</p>	<p>1.5. Memahami strategi pemecahan masalah yang berhubungan dengan penggunaan uang dengan cara mengurangi, menambah, dan menukarkan sejumlah uang sampai maksimal Rp 20.000,00.</p>
<p>4. Elemen Analisis Data dan Peluang</p> <p>Pada akhir Fase B, peserta didik dapat mengurutkan, membandingkan banyak-sedikit dengan benda konkret sampai dengan 20.</p>	<p>4.1. Mengenal konsep banyak-sedikit tanpa membilang dengan benda konkret.</p> <p>4.2. Membandingkan dan mengurutkan banyak-sedikit dengan benda konkret sampai dengan 20.</p>	<p>2.3. Menentukan waktu (hari, tanggal, dan bulan) sebelum dan sesudah.</p> <p>2.4. Melakukan pengukuran waktu (hari, tanggal, dan bulan) dalam kehidupan sehari-hari</p> <p>3.2. Membedakan benda-benda bangun datar (segiempat, segitiga dan lingkaran).</p> <p>3.3. Mengelompokkan benda-benda bangun datar berdasarkan sifat geometrisnya.</p> <p>4.2. Membandingkan dan mengurutkan banyak-sedikit dengan benda konkret sampai dengan 20.</p>

B. Perencanaan Pembelajaran Lingkup Kelas

Perencanaan pembelajaran dalam lingkup kelas di SDLB dibuat untuk membantu mengarahkan proses pembelajaran mencapai Capaian pembelajaran. Rencana pembelajaran tersebut berupa modul ajar. Pendidik di SDLB Cicendo Kota Bandung mengembangkan perangkat ajar untuk memandu guru melaksanakan pembelajaran dengan memuat Tujuan Pembelajaran, Langkah-langkah pembelajaran, asesmen, dan media pembelajaran. Pendidik di SDLB Cicendo mencantumkan media pembelajaran dalam langkah-langkah pembelajaran.

Modul ajar dirancang diawali dengan identifikasi, dan asesmen peserta didik, yang dilanjutkan dengan membuat profil peserta didik. Identifikasi dan asesmen dilakukan untuk menemukenali keberagaman peserta didik yang diduga mengalami hambatan. Kegiatan asesmen khususnya asesmen awal dilakukan untuk mengetahui potensi apa yang sudah dimiliki peserta didik dan hambatan apa yang dialaminya. Hasil dari identifikasi dan asesmen tersebut dituangkan dalam bentuk profil peserta didik yang menggambarkan potensi apa yang sudah dimiliki, apa hambatannya, dan apa yang dibutuhkan dalam belajar. Profil peserta didik tersebut digunakan sebagai dasar dalam penetapan fase capaian pembelajaran yang sesuai dengan kondisi dan karakteristik peserta didik. Oleh sebab itu sangat memungkinkan konten pembelajaran berbeda antara peserta didik satu dengan yang lain berbeda.

MODUL AJAR

Matematika Fase B Kelas IV

Mengurutkan Bilangan



Dewi Indriyani, M.Pd.
SLB Negeri Cicendo Kota Bandung



Modul Ajar

Matematika

Fase B Kelas IV








Profil Peserta Didik

Peserta didik 1

- Peserta didik berkebutuhan khusus dengan hambatan pendengaran dan komunikasi atau tunarungu tanpa disertai dengan hambatan intelektual.
- Mampu memusatkan perhatian dengan baik dan memiliki daya tahan yang baik pada saat mengerjakan tugas.
- Mampu membaca lambang bilangan asli 1-50 dan mengisyaratkannya.
- Mampu menuliskan bilangan asli 1-50 dengan cara ilma/dikte baik dalam bentuk angka maupun nama bilangan.
- Mampu membilang secara urut bilangan asli sampai dengan 50.
- Belum mampu mengurutkan bilangan asli sampai dengan 50.

Peserta didik 2

- 
- 
- 
- Peserta didik berkebutuhan khusus dengan hambatan pendengaran dan komunikasi atau tunarungu tanpa disertai dengan hambatan intelektual.
 - Perhatiannya seringkali beralih ketika ada sesuatu hal yang menggonggonya atau menarik perhatiannya. Ia mampu menyelesaikan tugas, namun rentang waktu yang digunakannya lebih lama dibandingkan dengan teman-temannya.
 - Mampu membaca lambang bilangan asli 1-50 dan mengisyaratkannya.
 - Mampu membilang secara urut bilangan asli sampai dengan 50.
 - Mampu menuliskan bilangan asli 1-50 dengan cara ilma/dikte baik dalam bentuk angka maupun nama bilangan.
 - Belum mampu mengurutkan bilangan asli sampai dengan 50.
- 
- 

Nama: Dewi Indriyani, M.Pd.
Sekolah: SLB Negeri CICENDO Kota Bandung
Fase/Kelas/Semester: B/IV/I
Dimensi: Mandiri

Profil Pelajar Pancasila

Dimensi Mandiri

Elemen pemahaman diri dan situasi yang dihadapi

Subelemen mengembangkan refleksi diri

Melakukan refleksi untuk mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, dan prestasi dirinya, serta situasi yang dapat mendukung dan menghambat pembelajaran dan pengembangan dirinya

Dimensi Mandiri

Elemen regulasi diri

Subelemen percaya diri, tangguh (resilient), dan adaptif

Tetap bertahan mengerjakan tugas ketika dihadapkan dengan tantangan dan berusaha menyesuaikan strateginya ketika upaya sebelumnya tidak berhasil.

Capaian Pembelajaran

Pada akhir Fase B, peserta didik dapat membilang, mengurutkan bilangan asli sampai dengan 50 menggunakan benda konkret, dan menuliskan lambang bilangan asli sampai dengan 50, mengenal nilai tempat (puluhan dan satuan), peserta didik menunjukkan cara melakukan penjumlahan dua bilangan yang hasilnya sampai 20, menghitung hasil penjumlahan dua bilangan sampai dengan 20, menunjukkan cara melakukan pengurangan dua bilangan maksimal sampai 20, menghitung hasil pengurangan dua bilangan maksimal 20 dengan menggunakan benda konkret, menunjukkan dan menggunakan mata uang rupiah, menuliskan kesetaraan nilai uang Rp500,00 sampai Rp20.000,00. Peserta didik dapat mengidentifikasi berat-ringan benda dengan menggunakan benda konkret, mengurutkan benda dari berat ke ringan atau sebaliknya, mengenal waktu berupa hari, tanggal dan bulan. Peserta didik dapat mengidentifikasi benda-benda bangun datar, menggambar bangun datar dengan mengikuti pola, mengilustrasikan gambar bangun datar dengan gerakan. Peserta didik dapat mengurutkan, membandingkan banyak-sedikit, dengan benda konkret maksimal 20 benda.

Tujuan Pembelajaran

Mengenal, menuliskan, dan mengurutkan lambang bilangan asli sampai 50.

- Peserta didik dapat menentukan bilangan yang muncul sebelum dan sesudah dari sebuah bilangan asli sampai dengan 50.
- Peserta didik dapat mengurutkan kembali bilangan asli sampai

Langkah Pembelajaran

Guru menyiapkan peserta didik secara fisik dan mental melalui kegiatan:

- Mengucapkan salam dan menyapa peserta didik dengan ramah sambil mengingatkan peserta didik untuk selalu bersyukur atas nikmat yang dikaruniakan oleh Tuhan Yang Maha Esa.
Contoh percakapan:
Guru : "Selamat pagi anak-anak"
Peserta didik menjawab: "Selamat pagi Bu."
Guru : "Bagaimana kabar kalian hari ini?"
Peserta didik menjawab: "Baik Bu."
- Dengan bimbingan guru, peserta didik dan guru berdo'a menurut kepercayaan masing-masing dipimpin oleh salah seorang peserta didik.
- Dengan bimbingan guru, peserta didik dan guru menyanyikan lagu Kebangsaan Indonesia Raya (jika pembelajaran dilaksanakan pada jam pelajaran pertama).
- Peserta didik merespon saat guru mendata kehadiran dengan santun
- Guru mengkondisikan peserta didik untuk selalu memperhatikan keterarahwajahan dan keterarahansuaraan.

Catatan: Saat kegiatan berlangsung, guru dapat menggunakan bahasa oral, isyarat, ataupun gesture.

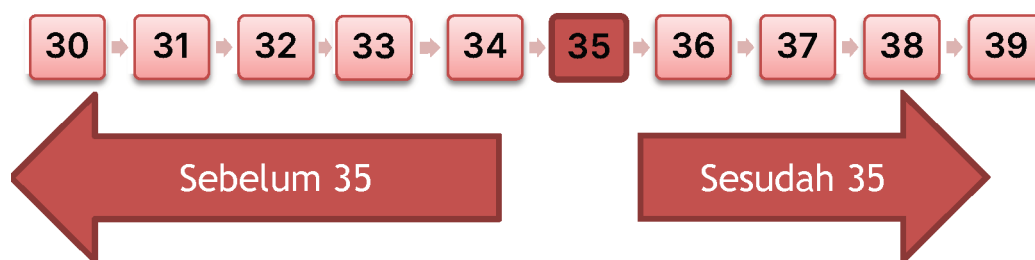
Guru menyampaikan kepada peserta didik bahwa hari ini mereka akan belajar mengurutkan bilangan.

Sebelum masuk materi mengurutkan bilangan, peserta didik diminta untuk membilang secara urut bilangan yang terletak antara 30 – 39 sambil mengisyaratkan bilangan tersebut.



Peserta didik yang lain mendapat tugas tersebut dengan variasi bilangan yang berbeda.

Peserta didik mengamati penjelasan guru tentang konsep bilangan sebelum/sesudah dengan bantuan deret bilangan.



Peserta didik diminta untuk menyebutkan bilangan sebelum/sesudah dari bilangan tertentu dengan bantuan deret bilangan.

Contoh soal:

Sebutkan bilangan yang muncul sebelum 43!



Peserta didik diberi kesempatan untuk bertanya jika sekiranya mereka belum memahami materi bilangan sebelum/sesudah

Peserta didik diberi tugas untuk mengerjakan latihan soal dengan materi bilangan sebelum/sesudah dari bilangan tertentu dengan bantuan deret bilangan.

Guru memperlihatkan kartu nomor antrian. Guru bertanya kepada peserta didik tentang nomor antrian tersebut.

Contoh kalimat yang disampaikan oleh guru:

"Siapa yang pernah melihat ini?"

(guru memperlihatkan contoh nomor antrian yang bernomor antara 1 – 50)



"Di mana kalian melihat benda tersebut?"

"Siapa yang tahu, apa namanya?"

(Guru merespon semua jawaban peserta didik)

"Ya, itu adalah kartu nomor antrian. Pada kartu tersebut terdapat angka. Angka tersebut menunjukkan urutan

Peserta didik diminta untuk mengamati kartu nomor antrian yang disusun acak.



Dengan bimbingan guru, peserta didik mengurutkan kartu nomor antrian dari nomor yang paling kecil.



Semua peserta didik diberi kesempatan untuk mengurutkan kartu nomor antrian yang diacak dengan berbagai variasi bilangan.

Peserta didik diberi tugas untuk mengerjakan latihan soal mengurutkan bilangan dengan konteks yang berbeda.

Contoh soal:

Urutkan nomor rumah berikut dari nomor yang paling besar.



Jawaban:



Guru bersama peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran hari ini.

Contoh kalimat yang disampaikan oleh guru:

Berdasarkan penjelasan di atas, manfaat mempelajari materi mengurutkan bilangan adalah:

- Urutan bilangan digunakan pada pemberian nomor rumah.
- Urutan bilangan digunakan pada pemberian nomor antrian baik di rumah sakit atau tempat umum lainnya.
- Selain itu urutan bilangan digunakan pada penomoran halaman buku, perangkaan, dan lain-lain.

Guru bersama peserta didik melakukan refleksi dengan cara melakukan tanya jawab seperti berikut ini:

- Bagaimana perasaanmu saat ini? Mengapa?
- Bagian mana dari materi ini yang sudah kalian pahami?
- Bagian mana dari materi ini yang belum kalian pahami?

Guru mencatat semua jawaban yang disampaikan peserta didik.

Guru mengucapkan terima kasih dan salam perpisahan

Setelah pembelajaran selesai guru melakukan refleksi:

1. Bagaimana respon peserta didik saat mengikuti pembelajaran?
2. Apakah tujuan pembelajaran tercapai?
3. Apa hambatan yang terjadi dalam pembelajaran ini?

Hasil refleksi siswa dan guru serta asesmen formatif (penilaian saat proses pembelajaran berlangsung) dijadikan acuan guru untuk menyusun program pembelajaran selanjutnya (remedial, pengayaan, atau lanjut pada materi berikutnya).

Penilaian Pembelajaran-1

- Peserta didik dapat menentukan bilangan yang muncul sebelum dan sesudah dari sebuah bilangan asli sampai dengan 50.
- Jenis tes: Tes tulis

Instrumen

Jawablah pertanyaan berikut ini.

1.



Rumah Faiz berada sesudah rumah nomor 43. Berapakah nomor rumah Faiz?

Jawab:

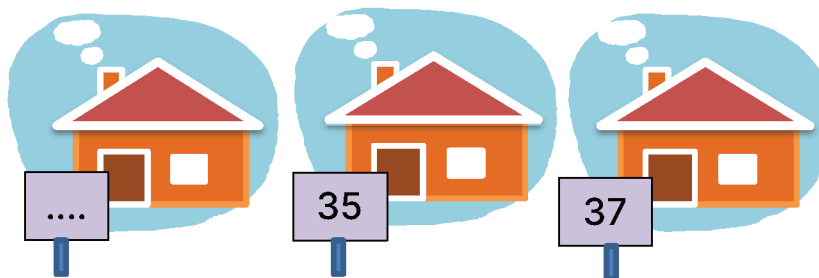
2.



Rumah Fakhri berada sebelum rumah nomor 24. Berapakah nomor rumah Fakhri?

Jawab:

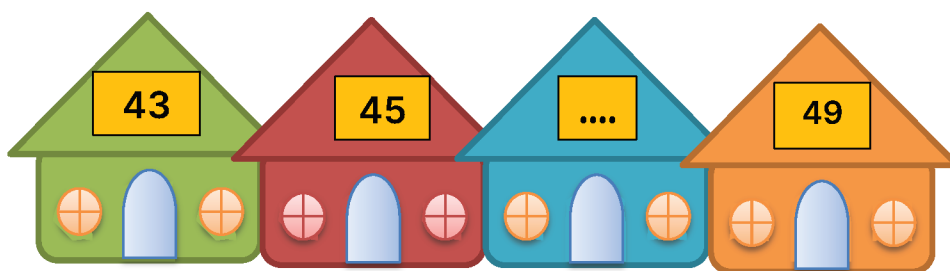
3.



Rumah Tania berada sebelum rumah nomor 35. Berapakah nomor rumah Tomi?

Jawab:

4.



Rumah Rifki berada sesudah rumah nomor 45. Berapakah nomor rumah Rifki?

Jawab:

5.



Rumah Naesa berada sebelum rumah nomor 14. Berapakah nomor rumah Naesa?

Jawab:

Kunci Jawaban

1. 45
2. 22
3. 33
4. 47
5. 12

Pedoman Penskoran:

Jawaban benar mendapat skor 1

Jawaban salah mendapat skor 0

Skor maksimal 5

Nilai Akhir = $\frac{\text{Jumlah Skor}}{5} \times 100$

Penilaian Pembelajaran-2

- Peserta didik dapat mengurutkan kembali bilangan asli sampai dengan 50 menggunakan benda konkret di sekitar melalui kegiatan peragaan.
- Jenis tes: Tes kinerja

Instrumen

Urutkan kartu nomor antrian berikut dari bilangan yang paling kecil.

1.

Nomor ANTRIAN 26	Nomor ANTRIAN 29	Nomor ANTRIAN 27	Nomor ANTRIAN 28	Nomor ANTRIAN 25
---------------------	---------------------	---------------------	---------------------	---------------------
















2.

Nomor ANTRIAN 34	Nomor ANTRIAN 31	Nomor ANTRIAN 35	Nomor ANTRIAN 33	Nomor ANTRIAN 32
---------------------	---------------------	---------------------	---------------------	---------------------

3.

Nomor ANTRIAN 47	Nomor ANTRIAN 50	Nomor ANTRIAN 49	Nomor ANTRIAN 48	Nomor ANTRIAN 46
---------------------	---------------------	---------------------	---------------------	---------------------

Urutkan kartu nomor antrian berikut dari bilangan yang paling besar.

4.     
5.     
6.     

Kunci Jawaban

- 25 – 26 – 27 – 28 – 29
- 31 – 32 – 33 – 34 – 35
- 46 – 47 – 48 – 49 – 50
- 14 – 13 – 12 – 11 – 10
- 46 – 45 – 44 – 43 – 42
- 33 – 32 – 31 – 30 – 29

Pedoman Penskoran:

Jawaban benar mendapat skor 1
Jawaban salah mendapat skor 0
Skor maksimal 6
Nilai Akhir = $\frac{\text{Jumlah Skor} \times 100}{6}$

Untuk mengevaluasi pelaksanaan pembelajaran SDLB Cicendo melakukan asesmen. Asesmen merupakan kegiatan terpadu dari proses pembelajaran, memfasilitasi pembelajaran, menyediakan informasi sebagai umpan balik untuk guru, peserta didik dan orang tua. Asesmen yang digunakan di SDLB adalah sebagai berikut:

1. Asesmen awal

Asesmen awal dilakukan oleh tim asesmen yang terdiri dari guru dan wali kelas pada awal tahun ajaran baru atau ketika peserta didik masuk pada kelas sesuai dengan usia peserta didik, hal tersebut dilakukan secara spesifik untuk memperoleh informasi tentang kelebihan, kekurangan, dan apa yang sudah dimiliki peserta didik, sehingga pembelajaran dapat dirancang sesuai dengan kompetensi dan kondisi peserta didik. Dalam kondisi tertentu, informasi terkait latar belakang keluarga, kesiapan belajar, motivasi belajar, minat peserta didik, dll, dapat dipakai sebagai bahan pertimbangan dalam merencanakan pembelajaran.

2. Asesmen Formatif

Asesmen formatif dilakukan oleh Pendidik di SDLB-SLBN Cicendo Kota Bandung selama kegiatan pembelajaran berlangsung yang merupakan bagian dari praktik pembelajaran keseharian dengan menggunakan teknik, jenis bentuk asesmen yang disesuaikan dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan sebelumnya. Penilaian pembelajaran dilakukan dalam proses pembelajaran dan memuat penilaian ranah sikap, pengetahuan dan keterampilan, teknik penilaian pembelajaran dilakukan sesuai dengan model pembelajaran yang dipilih, dilakukan dengan teknik: tes dan non tes. Teknik tes dilakukan dalam bentuk 1) tes tertulis, 2) tes lisan, 3) penugasan, 4) praktik, 5) produk, dan 6) portofolio. Teknik non tes dilakukan dalam bentuk penilaian sikap melalui kegiatan observasi, penilaian diri, penilaian antar teman, dan jurnal.

Asesmen formatif bertujuan untuk memberikan umpan balik yang berkesinambungan kepada peserta didik yang dapat digunakan untuk meningkatkan pengalaman belajar peserta didik dan berfungsi untuk membantu mengidentifikasi kekuatan dan aspek yang perlu dikembangkan.

3. Asesmen Sumatif

Asesmen sumatif di SDLB-SLBN Cicendo Kota Bandung dilakukan pada setiap akhir semester dan akhir tahun ajaran (kenaikan kelas) yang dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana peserta didik telah mencapai tujuan pembelajaran yang ditetapkan. Guru diberikan kebebasan dalam merencanakan dan menggunakan jenis dan teknik asesmen dengan mempertimbangkan karakteristik mata pelajaran, kemampuan peserta didik, capaian pembelajaran, tujuan pembelajaran dan sumber daya pendukung yang tersedia.

4. Asesmen proyek

Asesmen proyek direncanakan pada saat menyusun modul proyek, dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang ditetapkan, dan dilaporkan kepada peserta didik dan orang tua pada akhir tahun ajaran. Teknik yang disesuaikan dengan tema dan topik proyek penguatan profil pelajar Pancasila.

4

Pendampingan, Evaluasi, Dan Pengembangan Profesional

A. Pendampingan dan Pengembangan Profesional

Bentuk Pendampingan dan Pengembangan Profesi	Strategi dan Teknik dalam Pendampingan Profesi	Waktu	SDM yang Terlibat	Target
Pendampingan Guru dalam Penyusunan Tujuan Pembelajaran, alur Tujuan Pembelajaran dan Modul Ajar	Coaching : <ul style="list-style-type: none"> • DKT • Perencanaan • Penyusunan • Tujuan Pembelajaran • Alur Tujuan Pembelajaran dan • Modul Ajar 	Juli 2022	<ul style="list-style-type: none"> • Pendidik • Wakasek Kurikulum , • Kepala Sekolah • Pengawas 	Setiap guru memiliki dokumen tujuan Pembelajaran, alur Tujuan Pembelajaran dan Modul Ajar
	Coaching dengan guru yang masih perlu bantuan dalam melakukan asesmen	November 2022		

Pengembangan Profesi pendidik	<ul style="list-style-type: none"> • In House training penyusunan Rencana Proje Penguatan Profil Pelajar Pancasila • Workshop penyusunan asesmen akademik • Workshop penyusunan Program Pembelajaran Berdiferensiasi • Mentoring Penyusunan panduan evaluasi pembelajaran berdiferensiasi 	September 2022	<ul style="list-style-type: none"> • Pendidik • Wakasek Kurikulum , • Kepala Sekolah • Pengawas 	Tersusunnya program Project Penguatan Profil Pelajar Pancasila, Asesmen dan Pembelajaran Berdiferensiasi
Review Pengembangan kurikulum Operasional Sekolah	Coaching : FGD (<i>Focus Group Discussion</i>): review dokumen kurikulum operasional Sekolah	Juli 2022	<ul style="list-style-type: none"> • Komite 	Tersusunnya dokumen Kurikulum Operasional Sekolah
Sosialisasi Kurikulum Operasional Sekolah	Mentoring sosialisasi hasil review dokumen kurikulum operasional sekolah	Juli 2022	<ul style="list-style-type: none"> • Pengawas Sekolah, • Warga sekolah, • Kepala Sekolah, • Guru, • Orangtua, • Komite dan • Tenaga 	

B. Evaluasi Pembelajaran dan Evaluasi Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan

Nama Kegiatan	Teknik dan Deskripsi	Waktu	SDM	Keterangan
Evaluasi Pembelajaran Intrakurikuler Projek Penguatan	Coaching Mentoring Intrakurikuler <ul style="list-style-type: none"> Tes tertulis, lisan atau praktik. Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Observasi, angket, wawancara. Ekstrakurikuler Praktik, Observasi, angket, wawancara 	Desember 2022 Juni 2023	<ul style="list-style-type: none"> Peserta didik Pendidik Kepala sekolah, Wakil Kepala sekolah 	Mendapatkan informasi tentang proses dan hasil belajar peserta didik, Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan kegiatan ekstrakurikuler
Evaluasi Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan Pengembangan Kurikulum Operasional Sekolah	IHT Pengembangan Kurikulum Operasional Sekolah	Juni 2023	<ul style="list-style-type: none"> Pendidik dan Tenaga 	Mendapatkan informasi tentang keterlaksanaan dan ketercapaian Kurikulum Operasional Sekolah Tersusunnya dokumen Kurikulum Operasional Sekolah hasil review atau evaluasi.

Glosarium

1. **Anak berkebutuhan khusus** adalah anak yang memiliki tingkat kesulitan dalam mengikuti proses pembelajaran karena kelainan fisik, emosional, mental, sosial dan/atau memiliki potensi kecerdasan dan bakat istimewa.
2. **Asesmen** adalah proses mengumpulkan dan mencatat informasi mengenai perkembangan, pembelajaran, kesehatan, perilaku, proses akademik, kebutuhan layanan khusus, dan pencapaian anak untuk membuat berbagai keputusan pendidikan mengenai anak dan program.
3. **Kecakapan Hidup (*Life Skills*)** adalah kecakapan-kecakapan yang diperlukan peserta didik dalam mengatasi berbagai macam persoalan hidup dan kehidupan.
4. **Kegiatan Pembelajaran adalah** kegiatan yang melibatkan peserta didik dalam proses mental dan fisik melalui interaksi antarpeserta didik, peserta didik dengan guru, lingkungan, dan sumber belajar lainnya dalam rangka pencapaian kompetensi dasar. Kegiatan yang dimaksud dapat terwujud melalui penggunaan pendekatan pembelajaran yang bervariasi dan berpusat pada peserta didik. Kegiatan pembelajaran harus mengembangkan kecakapan hidup yang perlu dikuasai peserta didik.
5. **Kognitif** adalah yang berkaitan dengan atau meliputi proses rasional untuk mengausai pengetahuan dan pemahaman konseptual
6. **Kompetensi** adalah seperangkat sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh Peserta Didik setelah mempelajari suatu muatan pembelajaran, menamatkan suatu program, atau menyelesaikan satuan pendidikan tertentu.
7. **Kurikulum** adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.
8. **Minggu Efektif Belajar** adalah jumlah minggu kegiatan pembelajaran untuk setiap tahun pelajaran pada setiap satuan pendidikan, yaitu 34-38 minggu.
9. **Misi Sekolah** adalah tindakan strategis yang akan dilaksanakan untuk mencapai visi sekolah.

- 10. Muatan Lokal adalah** adalah kegiatan kurikuler untuk mengembangkan kompetensi yang disesuaikan dengan ciri khas dan potensi daerah, termasuk keunggulan daerah, yang materinya tidak dapat dikelompokkan ke dalam mata pelajaran yang ada. Substansi mata pelajaran muatan lokal ditentukan oleh satuan pendidikan, tidak terbatas pada mata pelajaran keterampilan.
- 11. Pembelajaran** adalah proses interaksi peserta didik dengan guru dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar
- 12. Pendidik adalah** tenaga kependidikan yang berkualifikasi sebagai guru, dosen, konselor, pamong belajar, widyaiswara, tutor, instruktur, fasilitator, dan sebutan lain yang sesuai dengan kekhususannya, serta berpartisipasi dalam menyelenggarakan pendidikan
- 13. Pendidikan Khusus** adalah penyelenggaraan pendidikan untuk peserta didik yang berkelainan atau peserta didik yang memiliki kecerdasan luar biasa yang diselenggarakan secara inklusif (bergabung dengan sekolah biasa) atau berupa satuan pendidikan khusus pada tingkat pendidikan dasar dan menengah
- 14. Pelajar Pancasila** adalah perwujudan pelajar Indonesia sebagai pelajar sepanjang hayat yang memiliki kompetensi global dan berperilaku sesuai dengan nilai-nilai Pancasila, dengan enam ciri utama: beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia, berkebinekaan global, bergotong royong, mandiri, bernalar kritis, dan kreatif,
- 15. Satuan pendidikan** adalah kelompok layanan pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan pada jalur formal, nonformal, dan informal pada setiap jenjang dan jenis pendidikan
- 16. Struktur Kurikulum adalah** pola dan susunan mata pelajaran yang harus ditempuh oleh peserta didik dalam kegiatan pembelajaran. Kedalaman muatan kurikulum pada setiap mata pelajaran pada setiap satuan pendidikan dituangkan dalam kompetensi yang harus dikuasai peserta didik sesuai dengan beban belajar yang tercantum dalam struktur kurikulum.
- 17. Tunarungu** adalah mereka yang mengalami kehilangan kemampuan pendengaran menyeluruh atau sebagian.
- 18. Visi Sekolah** adalah gambaran sekolah yang dicita-citakan di masa depan. Ia merupakan rumusan umum mengenai keadaan yang diinginkan di masa yang akan datang. Visi sekolah harus berorientasi pada tujuan pendidikan dasar dan tujuan pendidikan nasional.
- 19. Waktu Pembelajaran Efektif adalah** jumlah jam pembelajaran setiap minggu, meliputi jumlah jam pembelajaran untuk seluruh mata pelajaran termasuk muatan lokal

Landasan Hukum

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 tahun 2022 Tentang Perubahan Atas Peraturan Pemezuntah Nomor 57 Tahun 2021 Tentang Standar Nasional Pendidikan
3. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2022 Tentang Standar Kompetensi Lulusan Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, Dan Jenjang Pendidikan Menengah
4. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2022 Tentang Standar Isi Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, Dan Jenjang Pendidikan Menengah
5. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2022 Tentang Standar Proses Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, Dan Jenjang Pendidikan Menengah
6. Keputusan Menteri Pendidikan nomor 56/M/2022. Aturan tentang Pedoman Penerapan Kurikulum Dalam Rangka Pemulihan Pembelajaran.jenjang pendidikan Dasar, Dan Jenjang Pendidikan Menengah
7. Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 371/M/2021 tentang Program Sekolah Penggerak.
8. Keputusan Kepala Badan Standar, Kurikulum, Dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Nomor 008/H/Kr/2022 Tentang Capaian Pembelajaran Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, Dan Jenjang Pendidikan Menengah
9. Keputusan Kepala Badan Standar, Kurikulum, Dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Nomor 033/H/Kr/2022 Tentang Perubahan Atas Keputusan Kepala Badan Standar, Kurikulum, Dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Nomor 008/H/Kr/2022 Tentang Capaian Pembelajaran Pada

Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, Dan Jenjang Pendidikan Menengah Pada Kurikulum Merdeka

10. Keputusan Kepala Badan Standar, Kurikulum, Dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Nomor 009/H/Kr/2022 Tentang Dimensi, Elemen, Dan Subelemen Profil Pelajar Pancasila Pada Kurikulum Merdeka.
11. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 63 Tahun 2014 tentang Pendidikan Kepramukaan sebagai Kegiatan Ekstrakurikuler Wajib pada Pendidikan Dasar dan Menengah.
12. Peraturan Gubernur Jawa Barat Nomor: 69 Tahun 2013 Tentang Pembelajaran Muatan Lokal Bahasa Dan Sastra Daerah Pada Jenjang Satuan Pendidikan Dasar Dan Menengah.

Lampiran

A. Lampiran 1

KALENDER PENDIDIKAN SDLB- SLBN CICEUDO BANDUNG TAHUN AJARAN 2022-2023

Semester 1

Juli 2022

M	S	R	K	J	S
				1	2
3	4	5	6	7	8
9	10	11	12	13	14
15	16	17	18	19	20
21	22	23	24	25	26
27	28	29	30	31	

Agustus 2022

M	S	R	K	J	S
1	2	3	4	5	6
7	8	9	10	11	12
13	14	15	16	17	18
19	20	21	22	23	24
25	26	27	28	29	30
31					

September 2022

M	S	R	K	J	S
			1	2	3
4	5	6	7	8	9
10	11	12	13	14	15
16	17	18	19	20	21
22	23	24	25	26	27
28	29	30	31		

- 18 Juli 2022 Hari pertama masuk sekolah
- 18-20 Juli 2022 Pengenalan Lingkungan Sekolah
- 21-23 Juli 2022 Masa Orientasi Pendidikan Kepramukaan
- 30 Juli 2022 Libur Tahun Baru Islam 1444 Hijriyah
- 17 Agustus 2022 Libur hari Proklamasi Kemerdekaan RI
- 18 Agustus 2022 Parenting Day
- 22 – 26 Agustus 2022 Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila
- 12 – 16 September 2022 Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila
- 21 September 2022 Market day
- 03 – 07 Oktober 2022 Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila
- 11 – 14 Oktober 2022 Asesmen Nasional SDLB
- 24-27 oktober 2022 ANBK Gelombang 1
- 24-28 oktober 2022 Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila
- 31 Okt – 3 November 2022 ANBK Gelombang 2
- 14 – 18 November 2022 Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila
- 5 – 17 Desember 2022 Praktiraan penilaian akhir semester 1
- 20 Desember 2022 Field Trip SDLB
- 23 Desember 2022 Tanggal penetapan rapor semester 1
- 23 Desember 2022 Pembagian rapor semester 1
- 25 Desember 2022 Libur hari Natal
- 26 Des 2022 – 7 Jan 2023 Libur semester 1

Oktober 2022

M	S	R	K	J	S
					1
2	3	4	5	6	7
8	9	10	11	12	13
14	15	16	17	18	19
20	21	22	23	24	25
26	27	28	29	30	31

November 2022

M	S	R	K	J	S
	1	2	3	4	5
6	7	8	9	10	11
12	13	14	15	16	17
18	19	20	21	22	23
24	25	26	27	28	29
30					

Desember 2022

M	S	R	K	J	S
			1	2	3
4	5	6	7	8	9
10	11	12	13	14	15
16	17	18	19	20	21
22	23	24	25	26	27
28	29	30	31		

Semester 2

Januari 2023

M	S	S	R	K	J	S
1	2	3	4	5	6	7
8	9	10	11	12	13	14
15	16	17	18	19	20	21
22	23	24	25	26	27	28
29	30	31				

Februari 2023

M	S	S	R	K	J	S
	1	2	3	4		
5	6	7	8	9	10	11
12	13	14	15	16	17	18
19	20	21	22	23	24	25
26	27	28	29			

Maret 2023

M	S	S	R	K	J	S
	1	2	3	4		
5	6	7	8	9	10	11
12	13	14	15	16	17	18
19	20	21	22	23	24	25
26	27	28	29	30	31	

April 2023

M	S	S	R	K	J	S
					1	
2	3	4	5	6	7	8
9	10	11	12	13	14	15
16	17	18	19	20	21	22
23	24	25	26	27	28	29
					30	

Mei 2023

M	S	S	R	K	J	S
1	2	3	4	5	6	
7	8	9	10	11	12	13
14	15	16	17	18	19	20
21	22	23	24	25	26	27
28	29	30	31			

Juni 2023

M	S	S	R	K	J	S
				1	2	3
4	5	6	7	8	9	10
11	12	13	14	15	16	17
18	19	20	21	22	23	24
25	26	27	28	29	30	

Juli 2023

M	S	S	R	K	J	S
					1	
2	3	4	5	6	7	8
9	10	11	12	13	14	15
16	17	18	19	20	21	22
23	24	25	26	27	28	29
30	31					

- 1 Januari 2023 Libur Tahun Baru Masehi
- 9 Januari 2023 Hari pertama masuk sekolah
- 22 Januari 2023
Prakiraan libur tahun baru Imlek 2574
- 13 – 17 Februari 2023
Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila
- 29 Februari 2023 Expo SLBN Cicendo Bandung
- 6 – 10 Maret 2023
Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila
- 15-16 Maret 2022 Karya Wisata SDLB
- 22 Maret 2023 Prakiraan libur hari raya Nyepi
- 23 - 25 Maret 2023
Prakiraan libur awal Ramadan 1444 H.
- 27 – 30 Maret 2023
Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila
- 27 Maret - 15 April 2023
Kegiatan Penumbuhan Budi Pekerti/ Smatren
- 7 April 2023 Prakiraan libur wafat Isa Almasih
- 17 – 21 April 2023
Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila
- 21 April 2023 Memperingati hari Kartini
- 17-29 April 2023 Prakiraan libur hari raya Idul Fitri 1444 H.
- 1 Mei 2023 Libur Hari Buruh
- 6 Mei 2023 Prakiraan libur hari raya Waisyak
- 8-12 Mei 2023
Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila
- 18 Mei 2023 Prakiraan libur kenaikan Isa Almasih
- 1 Juni 2023 Libur hari lahir Pancasila
- 5 - 17 Juni 2023 Prakiraan penilaian akhir tahun pelajaran
- 23 Juni 2023 Tanggal penetapan rapor semester 2 *)
- 23/24 Juni 2023 Pembagian rapor semester 2
- 26 Juni -15 Juli 2023 Prakiraan Libur akhir tahun pelajaran

PRAKIRAAN JADWAL UJIAN SEKOLAH TAHUN PELAJARAN 2022/2023		
Satuan Pendidikan	Ujian Sekolah	Asesmen Nasional (AN)
SMALB	Minggu ke- 3-4 Maret 2023	Agustus 2023
/SMPLB	Minggu ke- 1 Mei 2023	September 2023
SDLB	Minggu ke- 1 Mei 2023	Oktober 2023

B. Lampiran 2

KELAS IV

No	Mata Pelajaran	Semester 1																		Jumlah		
		M6, M9, M12, M15, dan M18 dialokasikan untuk mengerjakan proyek penguatan profil pelajar Pancasila																		Intra	Projek	
		M1	M2	M3	M4	M5	M6	M7	M8	M9	M10	M11	M12	M13	M14	M15	M16	M17	M18			
1.	Pend Agama Budi Pekerti	In4	In4	In4	In4	In4	In4	In4	In4	In4	In4	In4	In4	In4	In4	In4	In5	In5		54		
2	PPKn	In2	In2	In3	In2	In2	In2	In2	In2	In2	In2	In2	In2	In2	In2	In2	In2	In2	In2	27		
3	B. Indonesia	In3	In3	In3	In3	In3	In3	In3	PJK	In3	In3	PJK	In3	In2	In2	In2	In2	In2	PJK	36		PJK
4	Matematika	In2	In3	In2	In3	In3	In3	In3	30	In3	In2	31	In3	In3	In3	In3	In3	In3	31	36		153
5	IPAS	In3	In2	In2	In2	In2	In2	In2		In2	In2		In2	In2	In2	In2	In2	In2	27			
6	Seni Budaya	In14	In14	In14	In14	In14	In14	In14		In14	In14		In14	In14	In14	In14	In13	In13	180			
7	PJOK	In2	In2	In2	In2	In2	In2	In2		In2	In3		In2	In2	In2	In2	In2	In2	27			
8.	Muatan Lokal B. Sunda	In2	In2	In2	In2	In2	In2	In2		In2	In2	In2	In2	In2	In2	In2	In2	In2	36			
9.	Program Khusus PKPBI	In6	In6	In6	In6	In6	In6	In6		In6	In6	In6	In6	In6	In6	In6	In6	In6	108			
																				531	153	
Jumlah		38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	37	37	37	37	39	39	684	

M = Minggu

In4 = Intrakurikuler 4 jam pelajaran

PJK= Projek

Pemetaan dilakukan berdasarkan kebutuhan ketercapaian intrakurikuler dan proyek penguatan profil pelajar Pancasila yang disesuaikan dengan alokasi waktu yang tersedia

No	Mata Pelajaran	Semester 2																		Jumlah	
		M6, M9, M12, M15, dan M18 dialokasikan untuk mengerjakan proyek penguatan profil pelajar Pancasila																		Intra	Projek
		M1	M2	M3	M4	M5	M6	M7	M8	M9	M10	M11	M12	M13	M14	M15	M16	M17	M18		
1.	Pend Agama Bidi Pekerti	In4	In4	In4	In4	In4	In4	In4	In4	In4	In4	In4	In4	In4	In4	In4	In5	In5		54	
2	PPKn	In2	In2	In3	In2	In2	In2	In2	In2	In2	In2	In2	In2	In2	In2	In2	In2	In2		27	
3	B. Indonesia	In3	In3	In3	In3	In3	In3	In3	In3	In3	In3	PJK	In3	In2	In2	PJK	In2	In2	PJK	36	PJK
4	Matematika	In2	In3	In2	In3	In3	In3	In3	In3	In3	In2	31	In3	In3	In3	30	In3	In3	31	36	PJK 153
5	IPAS	In3	In2	In2	In2	In2	In2	In2	In2	In2	In2	In2	In2	In2	In2	In2	In2	In2		27	
6	Seni Budaya	In14	In14	In14	In14	In14	In14	In14	In14	In14	In14	In14	In14	In14	In14	In14	In13	In13		180	
7	PJOK	In2	In2	In2	In2	In2	In2	In2	In2	In2	In2	In2	In2	In2	In2	In2	In2	In2		27	
8.	Muatan Lokal B. Sunda	In2	In2	In2	In2	In2	In2	In2	In2	In2	In2	In2	In2	In2	In2	In2	In2	In2	In2	36	
9.	Program Khusus PKPBI	In6	In6	In6	In6	In6	In6	In6	In6	In6	In6	In6	In6	In6	In6	In6	In6	In6	In6	108	
																				531	153
Jumlah		38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	37	37	39	684	

C. Lampiran 3

Pengaturan Jadwal Pelaksanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila

SDLB Negeri Cicendo

Jam ke	Waktu	HARI		HARI		HARI	
		Jam ke	Waktu	Jam ke	Waktu	Jam ke	Waktu
	07.30 - 08.00		Upacara Bendera		Project Penguatan Profil Pelajar Pancasila		Senam Pagi Bersama
1	08.00 - 08.30	1	Project Penguatan Profil Pelajar Pancasila	1	Project Penguatan Profil Pelajar Pancasila	1	Project Penguatan Profil Pelajar Pancasila
2	08.30 - 09.00	2	Project Penguatan Profil Pelajar Pancasila	2	Project Penguatan Profil Pelajar Pancasila	2	Project Penguatan Profil Pelajar Pancasila
3	09.30 - 10.00	3	Project Penguatan Profil Pelajar Pancasila	3	Project Penguatan Profil Pelajar Pancasila	3	Project Penguatan Profil Pelajar Pancasila
	10.00 - 10.30		Istirahat		Istirahat		Istirahat
4	10.30 - 11.00	4	Project Penguatan Profil Pelajar Pancasila	4	Project Penguatan Profil Pelajar Pancasila	4	Project Penguatan Profil Pelajar Pancasila
5	11.00 - 11.30	5	Project Penguatan Profil Pelajar Pancasila	5	Project Penguatan Profil Pelajar Pancasila	5	Project Penguatan Profil Pelajar Pancasila

		HARI		HARI	
Jam ke	Waktu	KAMIS	Jam ke	Waktu	JUMAT
1	07.30 - 08.00	Project Penguatan Profil Pelajar Pancasila		07.30 - 08.00	Kegiatan Kerohanian
2	08.00 - 08.30	Project Penguatan Profil Pelajar Pancasila	1	08.00 - 08.30	Project Penguatan Profil Pelajar Pancasila
3	08.30 - 09.00	Project Penguatan Profil Pelajar Pancasila	2	08.30 - 09.00	Project Penguatan Profil Pelajar Pancasila
4	09.30 -10.00	Project Penguatan Profil Pelajar Pancasila	3	09.30 -10.00	Project Penguatan Profil Pelajar Pancasila
	10.00 - 10.30	Istirahat		10.00 - 10.15	10.00 - 10.30
5	10.30 - 11.00	Project Penguatan Profil Pelajar Pancasila	4	10.30 - 11.00	Project Penguatan Profil Pelajar Pancasila
6	11.00 - 11.30	Project Penguatan Profil Pelajar Pancasila	5	11.00 - 11.30	Project Penguatan Profil Pelajar Pancasila

D. Lampiran 4

Jadwal Pelajaran Kelas I A1 Tahun Ajaran 2022- 2023

Jam ke	Waktu (WIB)	SENIN	Jam ke	Waktu (WIB)	SELASA	Jam ke	Waktu (WIB)	RABU
	07.30 - 08.00	Upacara Bendera	1	07.30 - 08.00	B.Indonesia	1	07.30 - 08.00	Senam Pagi
1	08.00 - 08.30	Pendidikan Agama dan Budi Pekerti	2	08.00 - 08.30	B.Indonesia	2	08.00 - 08.30	Seni Rupa
2	08.30 - 09.00	Pendidikan Agama dan Budi Pekerti	3	08.30 - 09.00	B.Indonesia	3	08.30 - 09.00	Seni Rupa
3	09.00 - 09.30	Pendidikan Agama dan Budi Pekerti	4	09.00 - 09.30	PKPBI	4	09.00 - 09.30	Seni Rupa
	09.30 - 10.00	Istirahat		09.30 - 10.00	Istirahat		09.30 - 10.00	Istirahat
4	10.00 - 10.30	Matematika	5	10.00 - 10.30	PKPBI	5	10.00 - 10.30	PKPBI
5	10.30 - 11.00	Matematika	6	10.30 - 11.00	Bahasa Sunda	6	10.30 - 11.00	PKPBI
			7	11.00 - 11.30	Bahasa Sunda			

Jam ke	Waktu (WIB)	KAMIS	Jam ke	Waktu (WIB)	JUMAT	Jam ke
1	07.30 - 08.00	PKPBI	1	07.30 - 08.00	KEROHANIAN	1
2	08.00 - 08.30	PKPBI	2	08.00 - 08.30	PJOK	2
3	08.30 - 09.00	Pendidikan Pancasila	3	08.30 - 09.00	PJOK	3
4	09.00 - 09.30	Pendidikan Pancasila	4	09.00 - 09.30	Seni Rupa	4
	09.30 - 10.00			09.30 - 10.00		
5	10.00 - 10.30	Seni Tari	5	10.00 - 10.30	Seni Rupa	5
6	10.30 - 11.00	Seni Tari				

Mengetahui,
Kepala SLB Negeri Cicendo Kota Bandung

Bandung, Juli 2022
Wali Kelas 1 A1

Wawan, M.Pd
NIP. 197411110 200801 1 001

Retno Sulandari, S.Pd
NIP. 19840703 201101 2 003

JADWAL PELAJARAN
KELAS I A2 SLB NEGERI CICENDO KOTA BANDUNG
Tahun Ajaran 2022/2023

SENIN		
Waktu	Mata Pelajaran	Guru
07.30 – 08.00	Upacara Bendera	Sri Lestari
08.00 – 08.30	P. Agama dan Budi Pekerti	
08.30 – 09.00	P. Agama dan Budi Pekerti	
09.00 – 09.30	P. Agama dan Budi Pekerti	
09.30 – 10.00	ISTIRAHAT	
10.00– 10.30	Matematika	Sri Lestari
10.30 – 11.00	Matematika	

SELASA		
Waktu	Mata Pelajaran	Guru
07.30 – 08.00	Bahasa Indonesia	Sri Lestari
08.00 – 08.30	Bahasa Indonesia	
08.30 – 09.00	Bahasa Indonesia	
09.00 – 09.30	PKPBI	
09.30 – 10.00	ISTIRAHAT	
10.00– 10.30	PKPBI	Sri Lestari
10.30 – 11.00	Bahasa Sunda	
11.00 – 11.30	Bahasa Sunda	

RABU			KAMIS		
Waktu	Mata Pelajaran	Guru	Waktu	Mata Pelajaran	Guru
07.30 – 08.00	Senam Pagi	Sri Lestari	07.30 – 08.00	PKPBI	Sri Lestari
08.00 – 08.30	Seni Rupa		08.00 – 08.30	PKPBI	
08.30 – 09.00	Seni Rupa		08.30 – 09.00	Pendidikan Pancasila	
09.00 – 09.30	Seni Rupa		09.00 – 09.30	Pendidikan Pancasila	
09.30 – 10.00	ISTIRAHAT		09.30 – 10.00	ISTIRAHAT	
10.00– 10.30	PKPBI	Sri Lestari	10.00– 10.30	Seni Tari	Sri Lestari
10.30 – 11.00	PKPBI		10.30 – 11.00	Seni Tari	

JUM'AT		
Waktu	Mata Pelajaran	Guru
07.30 – 08.00	Kerohanian	Tim Kerohanian
08.00 – 08.30	PJOK	Erry Rusliana/ Sri Lestari
08.30 – 09.00	PJOK	
09.00 – 09.30	Seni Rupa	Karina Budiati Yuwono
09.30 – 10.00	ISTIRAHAT	
10.00– 10.30	Seni Rupa	Karina Budiati Yuwono

Mengetahui,
Kepala SLB Negeri Cicendo Kota Bandung

Bandung, Juli 2022
Guru Kelas 1 A2

Wawan, M.Pd
NIP. 197411110 200801 1 001

Sri Lestari, S.Pd
NIP. 19851203 201903 2 008

JADWAL PELAJARAN
KELAS II
SLB NEGERI CICENDO KOTA BANDUNG
Tahun Ajaran 2022/2023

SENIN		
Waktu	Mata Pelajaran	Guru
07.30 – 08.00	UPACARA	-
08.00 – 08.30	Pend. Agama	Nadia Yulanda P, S.Pd
08.30 – 09.00	Pend. Agama	
09.00 – 09.30	Pend. Agama	
09.30 – 10.00	ISTIRAHAT	
10.00– 10.30	B.Indonesia	Nadia Yulanda P, S.Pd
10.30 – 11.00	B.Indonesia	
11.00 – 11.30	B. Indonesia	

SELASA		
Waktu	Mata Pelajaran	Guru
07.30 – 08.00	Matematika	Nadia Yulanda P, S.Pd
08.00 – 08.30	Matematika	
08.30 – 09.00	Matematika	
09.00 – 09.30	PKPBI	
09.30 – 10.00	ISTIRAHAT	
10.00– 10.30	PKPBI	Nadia Yulanda P, S.Pd
10.30 – 11.00	PKPBI	
11.00 – 11.30	PKPBI	

RABU		
Waktu	Mata Pelajaran	Guru
07.30 – 08.00	Senam Pagi	Nadia Yulanda P, S.Pd
08.00 – 08.30	Seni Rupa	
08.30 – 09.00	Seni Rupa	
09.00 – 09.30	Seni Rupa	
09.30 – 10.00	ISTIRAHAT	
10.00– 10.30	B. Sunda	Nadia Yulanda P, S.Pd
10.30 – 11.00	B. Sunda	

KAMIS		
Waktu	Mata Pelajaran	Guru
07.30 – 08.00	Seni Tari	Nadia Yulanda P, S.Pd
08.00 – 08.30	Seni Tari	
08.30 – 09.00	PPKN	
09.00 – 09.30	PPKN	
09.30 – 10.00	ISTIRAHAT	
10.00– 10.30	PKPBI	Nadia Yulanda P, S.Pd
10.30 – 11.00	PKPBI	

JUM'AT		
Waktu	Mata Pelajaran	Guru
07.30 – 08.00	Kerohanian	Tim Kerohanian
08.00 – 08.30	PJOK	Pak Erry & Nadia Yulanda P, S.Pd
08.30 – 09.00	PJOK	
09.00 – 09.30	Seni Rupa	Nadia Yulanda P, S.Pd
09.30 – 10.00	ISTIRAHAT	
10.00– 10.30	Seni Rupa	Nadia Yulanda P, S.Pd

Bandung, Juni 2022

Mengetahui,
Kepala SLB Negeri Cicendo Kota Bandung

Wali Kelas II

Wawan, M.Pd.
NIP. 197411102008011001

Nadia Yulanda Putri, S.Pd.

JADWAL PELAJARAN
KELAS IV A SLB NEGERI CICENDO KOTA BANDUNG
Tahun Pelajaran 2022/2023

SENIN		
Waktu	Mata Pelajaran	Guru
07.30 – 08.00	UPACARA	-
08.00 – 08.30	PAI	Drs. Tasdik
08.30 – 09.00	B. Indonesia	Dewi Indriyani, M.Pd.
09.00 – 09.30	B. Indonesia	
09.30 – 10.00	ISTIRAHAT	
10.00– 10.30	PKPBI	Dewi Indriyani, M.Pd.
10.30 – 11.00	Pend. Pancasila	Dewi Indriyani, M.Pd.
11.00 – 11.30	Pend. Pancasila	

SELASA		
Waktu	Mata Pelajaran	Guru
07.30 – 08.00	Matematika	Dewi Indriyani, M.Pd.
08.00 – 08.30	Matematika	
08.30 – 09.00	Seni Tari	Dewi Indriyani, M.Pd.
09.00 – 09.30	Seni Tari	
09.30 – 10.00	ISTIRAHAT	
10.00– 10.30	PKPBI	Dewi Indriyani, M.Pd.
10.30 – 11.00	Seni Tari	Dewi Indriyani, M.Pd.
11.00 – 11.30	Seni Tari	

RABU		
Waktu	Mata Pelajaran	Guru
07.30 – 08.00	Senam	Tim Senam
08.00 – 08.30	Prakarya	Dewi Indriyani, M.Pd.
08.30 – 09.00	Prakarya	
09.00 – 09.30	Prakarya	
09.30 – 10.00	ISTIRAHAT	
10.00– 10.30	Prakarya	Dewi Indriyani, M.Pd.
10.30 – 11.00	PKPBI	Dewi Indriyani, M.Pd.
11.00 – 11.30	PKPBI	
11.30 -12.00	PKPBI	

KAMIS		
Waktu	Mata Pelajaran	Guru
07.30 – 08.00	IPAS	Dewi Indriyani, M.Pd.
08.00 – 08.30	IPAS	
08.30 – 09.00	B. Sunda	
09.00 – 09.30	B. Sunda	
09.30 – 10.00	ISTIRAHAT	
10.00– 10.30	PAI	Drs. Tasdik
10.30 – 11.00	PAI	
11.00 – 11.30	PKPBI	Dewi Indriyani, M.Pd.

JUM'AT		
Waktu	Mata Pelajaran	Guru
07.30 – 08.00	Kerohanian	Tim Kerohanian
08.00 – 08.30	Prakarya	Dewi Indriyani, M.Pd.
08.30 – 09.00	Prakarya	
09.00 – 09.30	PJOK	Drs. Ery Rusliani
09.30 – 10.00	PJOK	
10.00– 10.30	Istirahat	
10.30 – 11.00	Pramuka	Tim Pramuka
11.00 – 11.30	Pramuka	

Mengetahui,
Kepala SLB Negeri Cicendo
Kota Bandung

Wawan, M.Pd.
NIP. 19741110 200801 1 001

Bandung, Juni 2022
Wali Kelas IV A

Dewi Indriyani, M.Pd.
NIP. 19731010 200604 2 004

JADWAL PELAJARAN
KELAS IV B SLB NEGERI CICENDO KOTA BANDUNG
Tahun Ajaran 2022/2023

SENIN		
Waktu	Mata Pelajaran	Guru
07.30 – 08.00	UPACARA	-
08.00 – 08.30	AGAMA	Drs. Tasdik
08.30 – 09.00	AGAMA	
09.00 – 09.30	SENI RUPA	Ratna Kurniati,A. Md,TW,S.Pd.
09.30 – 10.00	ISTIRAHAT	
10.00– 10.30	SENI RUPA	Ratna Kurniati,A. Md,TW,S.Pd.
10.30 – 11.00	SENI RUPA	
11.00 – 11.30	SENI RUPA	

SELASA		
Waktu	Mata Pelajaran	Guru
07.30 – 08.00	B.INDONESIA	Ratna Kurniati,A. Md,TW,S. Pd.
08.00 – 08.30	B.INDONESIA	
08.30 – 09.00	IPAS	
09.00 – 09.30	IPAS	
09.30 – 10.00	ISTIRAHAT	
10.00– 10.30	SENI TARI	Ratna Kurniati,A. Md,TW,S. Pd.
10.30 – 11.00	SENI TARI	
11.00 – 11.30	SENI TARI	Ratna Kurniati,A. Md,TW,S. Pd.

RABU		
Waktu	Mata Pelajaran	Guru
07.30 – 08.00	B. Sunda	Ratna Kurniati,A. Md,TW,S.Pd.
08.00 – 08.30	B. Sunda	
08.30 – 09.00	MATEMATIKA	Ratna Kurniati,A. Md,TW,S.Pd.
09.00 – 09.30	MATEMATIKA	
09.30 – 10.00	ISTIRAHAT	
10.00– 10.30	PKPBI	Ratna Kurniati,A. Md,TW,S.Pd.
10.30 – 11.00	PKPBI	
11.00 – 11.30	SENI RUPA	

KAMIS		
Waktu	Mata Pelajaran	Guru
07.30 – 08.00	AGAMA	Drs. Tasdik
08.00 – 08.30	PENDIDIKAN PANCASILA	
08.30 – 09.00	PENDIDIKAN PANCASILA	Ratna Kurniati,A. Md,TW,S.Pd.
09.00 – 09.30	PKPBI	
09.30 – 10.00	ISTIRAHAT	
10.00– 10.30	PKPBI	Ratna Kurniati,A. Md,TW,S.Pd.
10.30 – 11.00	SENI TARI	
11.00 – 11.30	SENI TARI	

JUM'AT		
Waktu	Mata Pelajaran	Guru
07.30 – 08.00	Kerohanian	Tim Kerohanian
08.00 – 08.30	PJOK	Ery Rusliana,S.Pd
08.30 – 09.00	PJOK	
09.00 – 09.30	PKPBI	Ratna Kurniati,A.Md,TW,S.Pd
09.30 – 10.00	PKPBI	
10.00– 10.30	Istirahat	
10.30 – 11.00	PRAMUKA	TEAM PRAMUKA

Mengetahui,
Kepala SLB Negeri Cicendo Kota Bandung

Bandung, Juli 2022
Wali Kelas IV B

Wawan, M.Pd.
NIP. 19741110 200801 1001

Ratna Kurniati,S.Pd.
NIP. 19751130 200801 2002

JADWAL PELAJARAN
KELAS V B SLB NEGERI CICENDO KOTA BANDUNG
Tahun Ajaran 2022-2023 (Kelas V B)

SENIN		
Waktu	Mata Pelajaran	Guru
07.30-08.00	UPACARA	
08.00-08.30	Pendidikan Pancasila	Sulastri Riyansyah,M.Pd
08.30-09.00	Pendidikan Pancasila	
09.00-09.30	Bahasa Indonesia	
09.30-10.00	Istirahat	
10.00-10.30	PAI	Drs. Tasdik
10.30-11.00	PAI	
11.00-11.30	PKPBI	

SELASA		
Waktu	Mata Pelajaran	Guru
07.30-08.00	Matematika	Sulastri Riyansyah,M.Pd
08.00-08.30	Matematika	
08.30-09.00	Matematika	
09.00-09.30	Seni tari	
09.30-10.00	Istirahat	
10.00-10.30	Seni tari	
10.30-11.00	Seni tari	
11.00-11.30	Seni tari	

RABU		
Waktu	Mata Pelajaran	Guru
07.30-08.00	Senam	
08.00-08.30	Prakarya	Sulastri Riyansyah,M.Pd
08.30-09.00	Prakarya	
09.00-09.30	Prakarya	
09.30-10.00	Istirahat	
10.00-10.30	Prakarya	
10.30-11.00	PKPBI	
11.00-11.30	PKPBI	
11.30-12.00	PKPBI	

KAMIS		
Waktu	Mata Pelajaran	Guru
07.30-08.00	PAI	Drs Tasdik
08.00-08.30	Bahasa Indonesia	Sulastri Riyansyah,M.Pd
08.30-09.00	Bahasa Indonesia	
09.00-09.30	Bahasa Sunda	
09.30-10.00	Istirahat	
10.00-10.30	Bahasa Sunda	
10.30-11.00	IPAS	
11.00-11.30	IPAS	

JUMAT		
Waktu	Mata Pelajaran	Guru
07.30-08.00	KEROHANIAN	Drs tasdik
08.00-08.30	Prakarya	Karina Budiati Yuwono
08.30-09.00	Prakarya	
09.00-09.30	PJOK	Drs. Erry Rusliana
09.30-10.00	PJOK	
10.00-10.30	ISTIRAHAT	
10.30-11.00	Ekskul Pramuka	Team Pramuka
11.00-11.30	Ekskul Pramuka	

**Mengetahui,
Kepala SLB Negeri Cicendo
Kota Bandung**

**Bandung, Juni 2022
Wali Kelas V B**

**Wawan, M.Pd.
NIP. 197411102008011001**

**Sulastri Riyansyah, M.Pd.
NIP. 197310272011012001**



KEMENTRIAN
PENDIDIKAN KEBUDAYAAN
RISET DAN TEKNOLOGI

MODUL PROJEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA

TUBUHKU HARTAKU

TEMA : BANGUNLAH JIWARAGANYA

DISUSUN OLEH :
R.RINA UTHARINA



JADWAL PELAJARAN
KELAS V B SLB NEGERI CICENDO KOTA BANDUNG
Tahun Ajaran 2022-2023 (Kelas V A)

SENIN		
Waktu	Mata Pelajaran	Guru
07.30-08.00	UPACARA	
08.00-08.30	Pendidikan Pancasila	N. Tresnanengsih, M.Pd
08.30-09.00	Pendidikan Pancasila	
09.00-09.30	PKPBI	
09.30-10.00	Istirahat	
10.00-10.30	PAI	Drs. Tasdik
10.30-11.00	Bahasa Indonesia	
11.00-11.30	Bahasa Indonesia	

SELASA		
Waktu	Mata Pelajaran	Guru
07.30-08.00	Matematika	N. Tresnanengsih, M.Pd
08.00-08.30	Matematika	
08.30-09.00	Matematika	
09.00-09.30	Seni Tari	
09.30-10.00	Istirahat	
10.00-10.30	Seni Tari	
10.30-11.00	Seni Tari	
11.00-11.30	Seni Tari	

RABU		
Waktu	Mata Pelajaran	Guru
07.30-08.00	Senam	
08.00-08.30	Prakarya	N. Tresnanengsih, M.Pd
08.30-09.00	Prakarya	
09.00-09.30	Prakarya	
09.30-10.00	Istirahat	
10.00-10.30	Prakarya	
10.30-11.00	PKPBI	
11.00-11.30	PKPBI	
11.30-12.00	PKPBI	

KAMIS		
Waktu	Mata Pelajaran	Guru
07.30-08.00	PAI	Drs. Tasdik
08.00-08.30	PAI	
08.30-09.00	Bahasa Indonesia	N. Tresnanengsih, M.Pd
09.00-09.30	Bahasa Sunda	
09.30-10.00	Istirahat	
10.00-10.30	Bahasa Sunda	
10.30-11.00	IPAS	
11.00-11.30	IPAS	

JUMAT		
Waktu	Mata Pelajaran	Guru
07.30-08.00	KEROHANIAN	Drs. Tasdik
08.00-08.30	Prakarya	Karina Budiati Yuwono
08.30-09.00	Prakarya	
09.00-09.30	PJOK	Drs. Erry Rusliana
09.30-10.00	Istirahat	
10.00-10.30	PJOK	
10.30-11.00	Ekskul Pramuka	Team Pramuka
11.00-11.30	Ekskul Pramuka	

Mengetahui,
Kepala SLB Negeri Cicendo
Kota Bandung

Bandung, Juni 2022
Wali Kelas V A

Wawan, M.Pd.
NIP. 197411102008011001

N. Tresnaningsih, M.Pd.
NIP. 197209202006042025

E. Lampiran 5

DESKRIPSI SINGKAT PROYEK

1. Pengantar

Kekurang pahaman dan edukasi terhadap bentuk-bentuk pelecehan seksual pada siswa menyebabkan banyaknya kasus yang terjadi dan dianggap biasa dan pada akhirnya meningkat kedalam kekerasan seksual pada anak, sehingga perlu sekali upaya pencegahan, penghentian dengan menumbuhkan kesadaran tentang berharganya dirinya, mengetahui apa saja bentuk pelecehan dan kekerasan seksual serta bagaimana menghindarinya pada siswa agar tidak menjadi korban atau pelaku, dan membentuk karakter penguatan profil pelajar Pancasila, maka proyek “Bangunlah Jiwaraganya” ini disusun pada fase B kelas III Peserta didik dengan hambatan Pendengaran di SLB Negeri Cicendo Kota Bandung.

Berdasarkan hasil asesmen awal, peserta didik dengan hambatan Pendengaran kelas 3 sebanyak 4 siswa memiliki kemampuan akademik rata-rata setara dengan fase B dengan usia mental \pm 10 tahun. 2 peserta didik bisa berkomunikasi dengan komtal dengan baik dan 2 peserta didik ada hambatan intelektual. proyek “Bangunlah Jiwaraganya” ini diharapkan dapat memaksimalkan semua aspek yang dibutuhkan peserta didik sesuai karakteristik masing-masing dan menumbuhkan kesadaran akan pentingnya menjaga Tubuh sebagai asset penting dirinya.

Pada hasil akhir proyek ini akan ada kemungkinan timbul atau munculnya beberapa kasus sehingga sekolah perlu mengantisipasi dengan adanya pemberdayaan perlindungan anak melalui BP

2. Tujuan:

Proyek “Bangunlah Jiwa Raganya ” ini disusun dengan tujuan menguatkan Profil Pelajar Pancasila melalui pemahaman nilai norma yang berlaku. Proyek ini diharapkan membangun tiga dimensi Profil pelajar Pancasila, yakni Beriman kepada Tuhan YME dan berakhlak mulia, Berkebhinekaan Global, dan Bergotong royong

3. Alur Proyek:

Proyek dimulai dengan tahap pengenalan melalui apersepsi, mengidentifikasi perbedaan ciri ciri tubuh laki laki dan perempuan, Mengidentifikasi bagian

tubuh dan cara merawatnya, kemudian mengkontekstualkan masalah yang terjadi melalui aktivitas Mencermati cara berkembang manusia ,membedakan Bagian tubuh yang boleh di sentuh dan tidak, mencermati cara keluar dari Situasi yang, menakutkan atau tidak nyaman yang kemudian bersama sama mensimulasikan pelajaran yang telah dipelajari oleh peserta didik melalui aksi nyata, berbagi karya , evaluasi. Kegiatan ini diharapkan dapat menumbuhkan sikap beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan Berakhlak mulia, berkebhinekaan global,bergotong royong .

4. Target Pencapaian Projek:

Peserta didik diharapkan dapat mengembangkan tiga dimensi dari Profil Pelajar Pancasila yakni beriman, bertaqwa kepada Tuhan YME dan berakhlak mulia, Berkebhinekaan global, dan bergotong royong.

MODEL

PROYEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA

1. PROFIL

1. Tema : Bangunlah Jiwa raganya
2. Topik : Tubuhku Hartaku
3. Fase/Kelas : Fase B / II SDLB Tunarungu
4. Waktu : 1 Semester
5. Alokasi waktu : (126 Jam Projek)
6. Jadwal pelaksanaan : Setiap hari rabu dan jumat
7. Bahan : Gambar dan video
8. Peran Pendidik : Fasilitator

2. TUJUAN :

Pemetaan dimensi, elemen, sub elemen

Dimensi Profil Pelajar Pancasila terkait	Elemen Profil Pelajar Pancasila	Sub Elemen Profil Pelajar Pancasila	Target Pencapaian di akhir fase B	Aktivitas Terkait
Beriman, bertaqwa kepada Tuhan YME dan berakhlak mulia	Akhlak pribadi	Merawat Diri secara Fisik, Mental, dan Spiritual	Mulai membiasakan diri untuk disiplin, rapi, membersihkan dan merawat tubuh, menjaga tingkah laku dan perkataan dalam semua aktivitas kesehariannya	1,2, 3,5,7
		Memahami peran individu dalam demokrasi	Memahami konsep hak dan kewajiban, serta implikasinya terhadap perilakunya	3,4,5,8
Bergotong Royong		Kerjasama	Menerima dan melaksanakan tugas serta peran yang diberikan kelompok dalam sebuah kegiatan bersama tentang tubuhku hartaku	6,9,10,11

3. Rubrik Pencapaian

Beriman, bertaqwa kepada Tuhan YME dan berakhlak mulia

Sub elemen	Belum berkembang	Mulai berkembang	Berkembang sesuai harapan	Sangat berkembang
Merawat Diri secara Fisik, Mental, dan Spiritual	Memerlukan bantuan orang dewasa dalam merawat Diri secara Fisik, Mental, dan Spiritual	Mengenali merawat Diri secara Fisik, Mental, dan Spiritual	Mengidentifikasi merawat Diri secara Fisik, Mental, dan Spiritual	Terbiasa merawat Diri secara Fisik, Mental, dan Spiritual

Berkhebinekaan Global

Sub elemen	Belum berkembang	Mulai berkembang	Berkembang sesuai harapan	Sangat berkembang
Memahami peran individu dalam demokrasi	Mebutuhkan bantuan dalam memahami peran individu dalam demokrasi	Menggabungkan beberapa gagasan menjadi ide atau gagasan sederhana yang bermakna memahami peran individu dalam demokrasi	Menggabungkan beberapa gagasan menjadi ide atau gagasan imajinatif yang bermakna untuk memahami peran individu dalam demokrasi	Memunculkan gagasan imajinatif baru yang bermakna dari beberapa gagasan yang berbeda sebagai ekspresi memahami peran individu dalam demokrasi

Bergotong Royong

Sub elemen	Belum berkembang	Mulai berkembang	Berkembang sesuai harapan	Sangat berkembang
Kerjasama	Masih harus selalu diingatkan orang dewasa atau teman untuk berkegiatan dalam kelompok	Mengikuti orang lain dalam melakukan tugas berkelompok	Menerima dan melaksanakan tugas serta peran yang diberikan kelompok dalam sebuah kegiatan bersama	Menampilkan tindakan yang sesuai dengan harapan dan tujuan kelompok

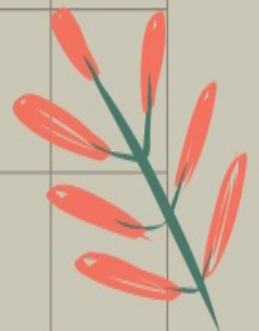
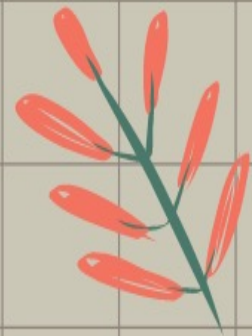
AKTIFITAS

1. PENGENALAN

2. KONTEKSTUAL

3. AKSI

4. REFLEKSI



1. Komitmen sekolah untuk konsisten dalam mengembangkan Bangunlah Jiwa Raganya seperti menggalakkan Sekolah Ramah Anak guna melindungi hak anak selama projek berlangsung.

2. Membangun kesadaran seluruh warga sekolah untuk ikut menjaga keamanan dan kesehatan fisik maupun spiritual.

3. Ketersediaan sarana sekolah terkait dengan penyediaan UKS sisi TV dll. Kerjasama dengan orangtua untuk mendampingi peserta didik saat melakukan pembiasaan di rumah.

4. Melakukan pengkajian terlebih dulu oleh sekolah terkait tema tubuhku hartaku yang akan diperkenalkan kepada peserta didik dengan pemahaman nilai-nilai Bangunlah Jiwa Raganya yang terkandung di dalamnya.

5. Projek penguatan profil pelajar pancasila dengan tema ,Bangunlah Jiwa Raganya topik Tubuhku Hartaku, setelah dilakukan dan apabila belum tercapai dapat dilanjutkan di semester berikutnya.



**Hal-hal penting dalam
kegiatan projek:**

4. AKTIVITAS

Nama Aktivitas	Objektif	Kegiatan	Durasi	Alat yang Dibutuhkan	Lainnya (Tugas, Tipe Asesmen)
Tahap Pengenalan					
Mengenali dan mengidentifikasi bagian tubuh					
Aktivitas 1	Apersepsi	Tanya jawab dan diskusi bagian tubuh	6 JP	Format	-LKPD -Lembar Observasi
Aktivitas 2	Mengidentifikasi perbedaan ciri ciri tubuh laki laki dan perempuan	Menuliskan perbedaan anggota tubuh laki laki dan perempuan	8 JP	Tabel	-LKPD -Lembar Observasi
Aktivitas 3	Mengidentifikasi anatomi tubuh dan cara merawatnya	Menuliskan bagian tubuh dan cara merawatnya	8 JP	Tabel	-LKPD -Lembar Observasi
Tahap Kontekstual					
Menkontekstualisasi masalah yang terjadi					
Aktivitas 4	Mencermati cara berkembang manusia	Menyimak tayangan video	8 JP	Video	-LKPD -Lembar Observasi
Aktivitas 5	Membedakan Bagian tubuh yang boleh di sentuh dan tidak	Menyimak tayangan vidio	8 JP	Video	-LKPD -Lembar Observasi
Aktivitas 6	Mencermati cara keluar dari Situasi yang Menakutkan atau Tidak Nyaman	Menyimak tayangan vidio	8 JP	Video	-LKPD -Lembar Observasi
Tahap Aksi					
Bersama sama mensimulasikan pelajaran yang telah dipelajari oleh peserta didik melalui aksi nyata, berbagi karya , evaluasi					
Aktivitas 7	Simulasi cara melakukan perawatan kebersihan tubuh	Mensimulasikan cara melakukan perawatan kebersihan tubuh	8 JP	Video	-LKPD -Lembar Observasi


Nama Aktivitas	Objektif	Kegiatan	Durasi	Alat yang Dibutuhkan	Lainnya (Tugas, Tipe Asesmen)
Aktivitas 8	Simulasi cara keluar dari Situasi yang Menakutkan atau Tidak Nyaman	Mensimulasikan bermain peran	8 JP	Video	-LKPD -Lembar Observasi
Aktivitas 9	Merancang Karya	Merancang persiapan berbagi karya (pilih) poster, flyer, video mengidentifikasi potensi diri dan kelompok menentukan bentuk aksi persiapan aksi simulasi aksi	21 JP	Alat dan bahan yang dibutuhkan sesuai pilihan	
Aktivitas 10	Pameran	Menampilkan hasil karya	10 JP	Alat dan bahan yang dibutuhkan sesuai pilihan	
Tahap refleksi Bersama sama merefleksikan melakukan tindak lanjut dan menyusun langkah strategis					
Aktivitas 11	Refleksi	Penayangan seluruh rangkaian kegiatan proyek dari awal sampai akhir	12 JP	Video, laptop, infocus	



AKTIVITAS 1

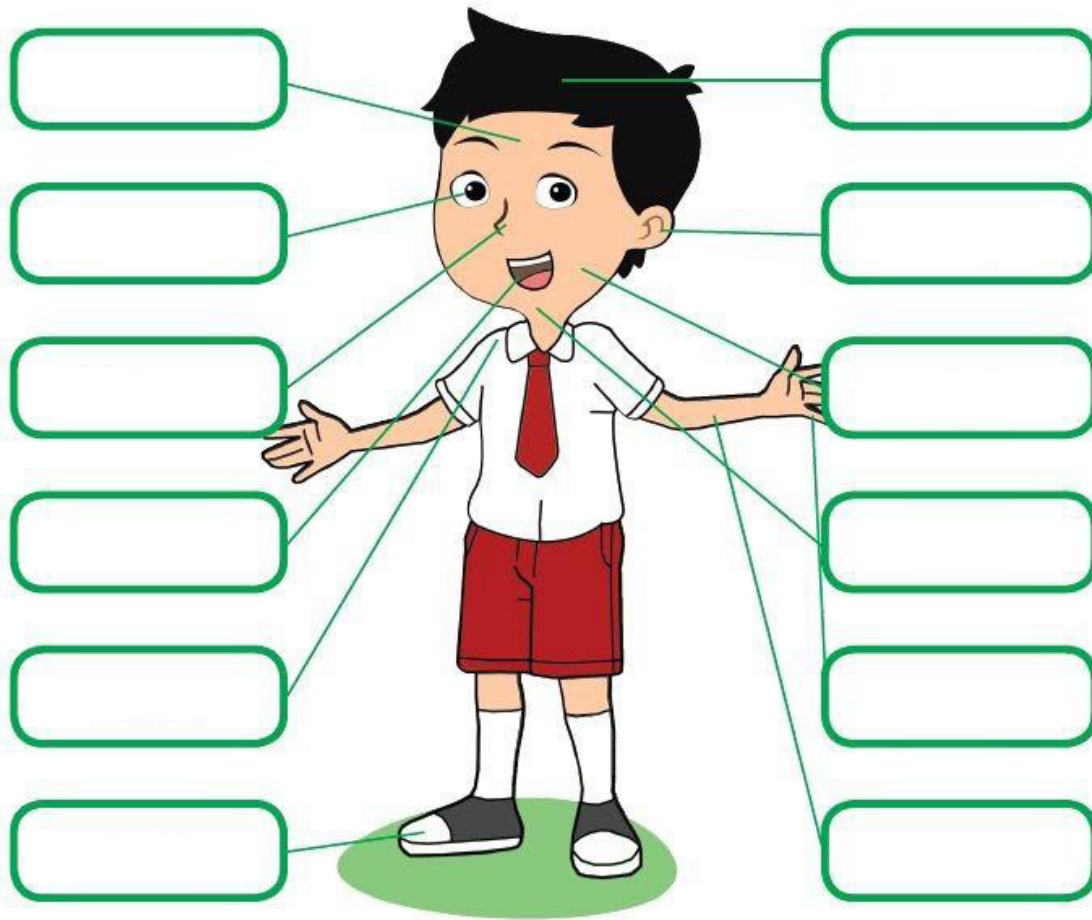
PROJEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA

PENGENALAN

<p>MODUL PROJEK FASE B</p> <p>TEMA: BANGUNLAH JIWARAGANYA</p> <p>TOPIK TUBUHKU HARTAKU</p> <p>MATERI APERSEPSI MENGENAI TUBUH</p> <p>DURASI:</p> <p>BAHAN Gambar/ video bagian tubuh manusia https://www.youtube.com/watch?v=23D7uc7QHMo Artikel tentang anggota tubuh manusia dan fungsinya</p> <p>PERAN PENDIDIK Nara sumber, Fasilitator</p> <p>DIMENSI PROFIL PEIAJAR PANCASILA Beriman, bertaqwa kepada Tuhan YME dan berakhlak mulia</p>	<p>TUJUAN Peserta didik dapat mengenal anggota tubuh yang dimilikinya</p> <p>PERSIAPAN</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pendidik menyiapkan gambar dan video berbagai macam anggota tubuh manusia 2. Pendidik menyiapkan lembar kerja yang akan digunakan peserta didik berupa tabel gambar anggota tubuh manusia <p>PELAKSANAAN</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Pendidik dan peserta didik mengawali projek dengan mengajak peserta didik untuk melakukan permainan yang dapat mengeksplor anggota tubuh 4. Pendidik meminta peserta didik untuk menuliskan apa saja anggota tubuh yang mereka ketahui 5. Setelah peserta didik selesai menulis, pendidik bersama dengan peserta didik membahas hasil tulisan peserta didik dan menanyakan jika ada peserta didik lain yang menuliskan hal serupa. 6. Pendidik menggali lebih dalam apakah peserta didik tahu apa fungsi dari anggota tubuh yang mereka tulis 7. Setelah itu, Pendidik bertanya kepada peserta didik tentang. 8. Pendidik memberikan pertanyaan pematik Contoh : Apakah perbedaan laki laki dan perempuan? 9. Peserta didik membuat gambar bagian anggota tubuh 10. Pendidik bertanya kepada peserta didik apa yang mereka ketahui tentang tubuh 11. Peserta didik melihat video / gambar tentang anggota tubuh <div style="text-align: center;">  </div> <p>https://www.youtube.com/watch?v=23D7uc7QHMo</p> <ol style="list-style-type: none"> 12. Di dalam kelompok, peserta didik secara bergantian menyampaikan apa yang mereka tulis 13. Pendidik menyimpulkan pembelajaran dari presentasi yang dilakukan oleh masing-masing kelompok.
---	--

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

1. Tuliskan nama nama dari anggota tubuh pada kotak yang disediakan



<http://meydasafitri.blogspot.com/2019/08/lembar-kerja-peserta-didik-01.html>

2. Isilah tabel K -W - L berikut berdasarkan informasi yang kalian dapat setelah melihat gambar, video anggota tubuh manusia

K: apa yang kalian ketahui tentang anggota tubuh manusia ? (apa yang kalian ketahui dari topik yang sudah di lihat)	W: apa yang ingin kalian tau dari mempelajari tentang anggota tubuh manusia ?	L: apakah kalian belajar?

3. Buatlah gambar anggota tubuh dan jelaskan apa fungsi dari anggota tubuh itu.

AKTIVITAS 2
PROJEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA
PENGENALAN

<p>MODUL PROJEK FASE B</p> <p>TEMA: BANGUNLAH JIWARAGANYA</p> <p>TOPIK TUBUHKU HARTAKU</p> <p>MATERI PERBEDAAN LAKI LAKI DAAN PEREMPUAN</p> <p>DURASI:</p> <p>BAHAN Gambar/ video laki laki dan perempuan https://www.youtube.com/watch?v=tB8DCh62hrk https://www.youtube.com/watch?v=Bbfp4Y_9AQ8</p> <p>PERAN PENDIDIK Nara sumber, Fasilitator</p> <p>DIMENSI PROFIL PEIAJAR PANCASILA Beriman, bertaqwa kepada Tuhan YME dan berakhlak mulia</p>	<p>TUJUAN Peserta didik dapat mengidentifikasi perbedaan ciri ciri tubuh laki laki dan perempuan</p> <p>PERSIAPAN</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pendidik sudah mengolah data hasil karya peserta didik dari kegiatan sebelumnya. 2. Pendidik menyiapkan video perbedaan laki laki dan perempuan 3. Pendidik menyiapkan beberapa dokumentasi terkait perbedaan laki laki dan perempuan . <p>PELAKSANAAN</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Permainan saya lakilaki dan saya perempuan (permainan ini menggunakan gerakan apabila lakilaki bergaya memaanah, perempuan bersolek) 2. Peserta didik diminta Pendidik untuk mepersentasikan apa saja perbedaan laki laki dan perempuan di depan kelas. Peserta didik yang lain dapat saling bertukar pendapat apabila terdapat perbedaan data. 3. Peserta didik mengaitkan hasil data hasil identifikasi dengan pemutaran video dan dokumentasi yang telah disiapkan oleh pendidik 4. Pendidik memberikan pertanyaan pemantik untuk dijadikan bahan diskusi peserta didik dalam menentukan informasi jawaban. Berikut adalah beberapa pertanyaan pemantik berdasarkan contoh video. <ol style="list-style-type: none"> a. Berikan contoh perbedaan laki laki dan perempuan 5. Dari informasi-informasi tersebut, peserta didik menyimpulkan kemungkinan masalah yang akan terjadi dengan bahasa yang sederhana dan dapat dimengerti 6. Peserta didik dibagi ke dalam 2 kelompok (setiap kelompok terdiri dari 2 orang) untuk melakukan diskusi terkait permasalahan yang sedang dibahas dan memilih jawaban ya / tidak berdasarkan video. 7. Perwakilan setiap kelompok akan mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas. Pendidik akan menuliskan poin hasil diskusi setiap kelompok di papan tulis. Kemudian peserta didik diajak untuk menyimpulkan hasil diskusi seluruh kelompok.
---	---

Contoh lembar diskusi

Kelompok : _____

Nama Anggota : _____

Tuliskan perbedaan laki laki dan perempuan

Perbedaan	Laki laki Perempuan
<u>Persamaan</u>	

AKTIVITAS 3
PROJEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA
PENGENALAN

<p>MODUL PROJEK FASE B</p> <p>TEMA: BANGUNLAH JIWARAGANYA</p> <p>TOPIK TUBUHKU HARTAKU</p> <p>MATERI BAGIAN TUBUH DAN CARA PERAWATANNYA</p> <p>DURASI:</p> <p>BAHAN Gambar/ video anggota tubuh dan cara perawatannya https://www.youtube.com/watch?v=ps_IRqSB7dE</p> <p>PERAN PENDIDIK Nara sumber, Fasilitator</p> <p>DIMENSI PROFIL PEIAJAR PANCASILA Beriman, bertaqwa kepada Tuhan YME dan berakhlak mulia dan berkebhinekaan global</p>	<p>TUJUAN Peserta didik dapat mengidentifikasi bagian tubuh dan merawatnya</p> <p>PERSIAPAN</p> <ol style="list-style-type: none">1. Pendidik menyiapkan lembar refleksi yang harus diisi oleh peserta didik2. Pendidik membekali diri dengan pengetahuan dengan materi bagian tubuh serta bagaimana cara merawatnya. <p>PELAKSANAAN</p> <ol style="list-style-type: none">1. Pendidik memutar video mengenai anggota tubuh dan cara perawatannya2. Peserta didik menyimak dan mencatat apa yang bisa dilakukan sendiri dan tidak3. Pendidik memberikan pertanyaan pematik4. Contoh:5. Siapa yang tahu cara merawat telinga ?6. Peserta didik mendiskusikan dalam kelompoknya apa saja perawatan yang dapat dilakukan sendiri dan harus dengan bantuan ahli7. Peserta didik mempersentasikan didepan kelas hasil dari diskusinya8. Pendidik menyimpulkan pebelajaran
---	---

LEMBAR KERJA

1. Ceritakan bagaimana perasaan mu setelah pembelajaran?
2. Apa yang paling menantang pada aktivitas tadi?
3. Hal baru apa yang kamu dapatkan
4. Apa yang menghambat kamu pada kegiatan itu?
5. Apa yang kamu harapkan dari pengalaman tersebut?

SEBERAPA PUAS AKU DENGAN USAHAKU



HAL YANG PALING MEMBUATKU TIDAK NYAMAN

A large, empty rectangular box with rounded corners and a thin brown border, intended for students to write their answers to the question above.

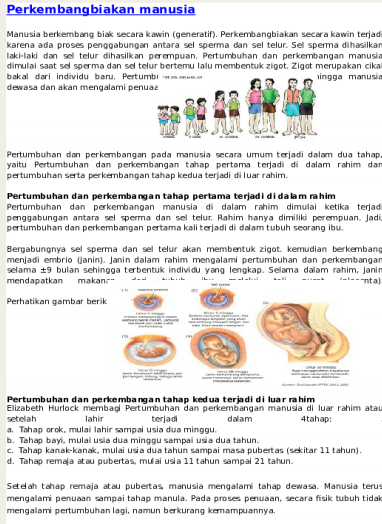
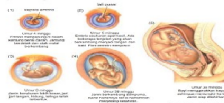
<https://www.liveworksheets.com/px1226435hr>



AKTIVITAS 4

PROJEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA

KONTEKSTUAL

<p>MODUL PROJEK FASE B</p> <p>TEMA: BANGUNLAH JIWARAGANYA</p> <p>TOPIK TUBUHKU HARTAKU</p> <p>MATERI MENCERMATI CARA BERKEMBANG MANUSIA</p> <p>DURASI:</p> <p>BAHAN Gambar/ video https://www.youtube.com/watch?v=btqyQDuO3k4 https://www.academia.edu/32001516/Perkembangbiakan_manusia https://ayoguruberbagi.kemdikbud.go.id/rpp/sistem-reproduksi-pada-manusia-37/ PERAN PENDIDIK Nara sumber, Fasilitator</p> <p>DIMENSI PROFIL PEIAJAR PANCASILA Berkebhinekaan Global</p>	<p>TUJUAN Peserta didik dapat mencermati cara berkembang manusia</p> <p>PERSIAPAN</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pendidik menyiapkan video (dapat diambil dari link youtube) 2. Pendidik bekerjasama dengan puskesmas setempat untuk memberikan materi cara berkembang manusia / dapat juga pendidik yang sudah mendapatkan pelatihan tentang kespro <p>PELAKSANAAN</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pendidik memberikan pertanyaan pemantik untuk menghidupkan diskusi secara klasikal: <ol style="list-style-type: none"> a. Apakah kalian tahu tentang berkembang biak? b. Pernahkan kalian melihat tayangan cara berkembang biak pada manusia 2. Peserta didik mempelajari cara berkembang biak manusia dari video yang diputar oleh guru. 3. Sambil menonton video yang diputar, pendidik dan penyuluh memberikan penjelasan jika peserta didik kurang paham atau bertanya tentang isi video. https://www.youtube.com/watch?v=btqyQDuO3k4 4. Setelah selesai dengan menonton video peserta didik diminta membuat pertanyaan seputar cara berkembang biak pada manusia 5. Tanya jawab seputar daur ulang kertas dengan pertanyaan yang dibuat oleh peserta didik sebelumnya <div style="text-align: center;">  <p>Perkembangbiakan manusia</p> <p>Manusia berkembang biak secara kawin (generatif). Perkembangbiakan secara kawin terjadi karena ada proses penggabungan antara sel sperma dan sel telur. Sel sperma dihasilkan laki-laki dan sel telur dihasilkan perempuan. Pertumbuhan dan perkembangan manusia dimulai saat sel sperma dan sel telur bertemu lalu membentuk zigot. Zigot mengkalak bakal dari individu baru. Pertumbuhan dan perkembangan manusia dimulai saat sel sperma dan sel telur bertemu lalu membentuk zigot. Zigot mengkalak bakal dari individu baru. Pertumbuhan dan perkembangan manusia dimulai saat sel sperma dan sel telur bertemu lalu membentuk zigot. Zigot mengkalak bakal dari individu baru. Pertumbuhan dan perkembangan manusia dimulai saat sel sperma dan sel telur bertemu lalu membentuk zigot. Zigot mengkalak bakal dari individu baru.</p> <p>Pertumbuhan dan perkembangan pada manusia secara umum terjadi dalam dua tahap, yaitu pertumbuhan dan perkembangan tahap pertama terjadi di dalam rahim dan pertumbuhan serta perkembangan tahap kedua terjadi di luar rahim.</p> <p>Pertumbuhan dan perkembangan tahap pertama terjadi di dalam rahim Pertumbuhan dan perkembangan manusia di dalam rahim dimulai ketika terjadi penggabungan antara sel sperma dan sel telur. Rahim hanya dimiliki perempuan. Jadi, pertumbuhan dan perkembangan pertama kali terjadi di dalam tubuh seorang ibu.</p> <p>Bergabungnya sel sperma dan sel telur akan membentuk zigot, kemudian berkembang menjadi embrio (janin). Janin dalam rahim mengalami pertumbuhan dan perkembangan selama 9 bulan sehingga terbentuk individu yang lengkap. Selama dalam rahim, janin mendapatkan makanan dan oksigen dari ibu.</p> <p>Perhatikan gambar berikut:</p>  <p>Pertumbuhan dan perkembangan tahap kedua terjadi di luar rahim Elizabeth Hurlock membagi Pertumbuhan dan perkembangan manusia di luar rahim atau setelah lahir menjadi empat tahap:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Tahap orok, mulai lahir sampai usia dua minggu. b. Tahap bayi, mulai usia dua minggu sampai usia dua tahun. c. Tahap kanak-kanak, mulai usia dua tahun sampai masa pubertas (sekitar 11 tahun). d. Tahap remaja atau pubertas, mulai usia 11 tahun sampai 21 tahun. <p>Setelah tahap remaja atau pubertas, manusia mengalami tahap dewasa. Manusia terus mengalami penuaan sampai tahap manusia. Pada proses penuaan, secara fisik tubuh tidak mengalami pertumbuhan lagi, namun berkurang kemampuannya.</p> </div> <p>https://www.academia.edu/32001516/Perkembangbiakan_manusia</p> <ol style="list-style-type: none"> 6. Tips: pendidik membatasi batasan sesuai usia
---	---

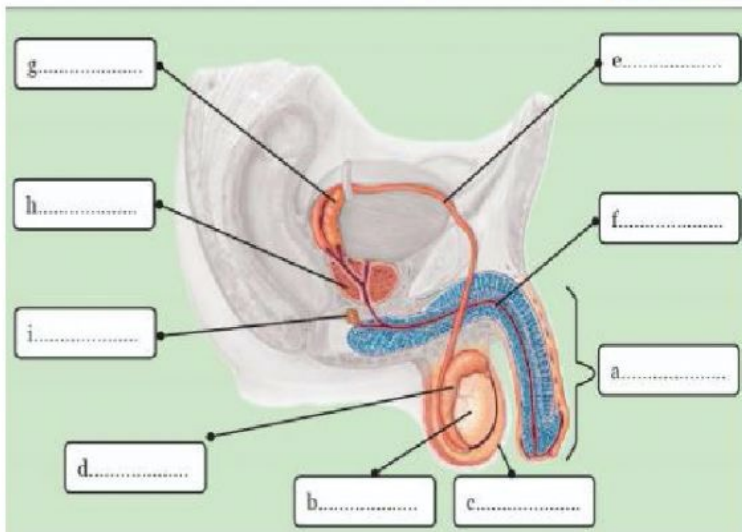
Nama:

Kelas:

A. REPRODUKSI MANUSIA

1. Tariklah nama organ kemudian masukkan ke dalam kolom sesuai pada gambar organ reproduksi pada pria berikut:

penis	scrotum	uretra	Vas deferens	Kelenjar cawper
testis	epididimis	Kelenjar prostat	Vasikula seminalis	



2. Tariklah nama organ kemudian masukkan ke dalam kolom sesuai pada gambar organ reproduksi pada wanita berikut:

The diagram shows a frontal view of the female reproductive system. Labels are as follows: 'a' points to the fallopian tube; 'b' points to the ovary; 'c' points to the ovary; 'd' points to the uterus; 'e' points to the cervix; 'g' points to the vagina; 'f' points to the vagina.

Tuba falopi
ovarium
uterus
infidibulum
vagina
servic
endometrium

<https://www.liveworksheets.com/px1226435hr>

AKTIVITAS 5

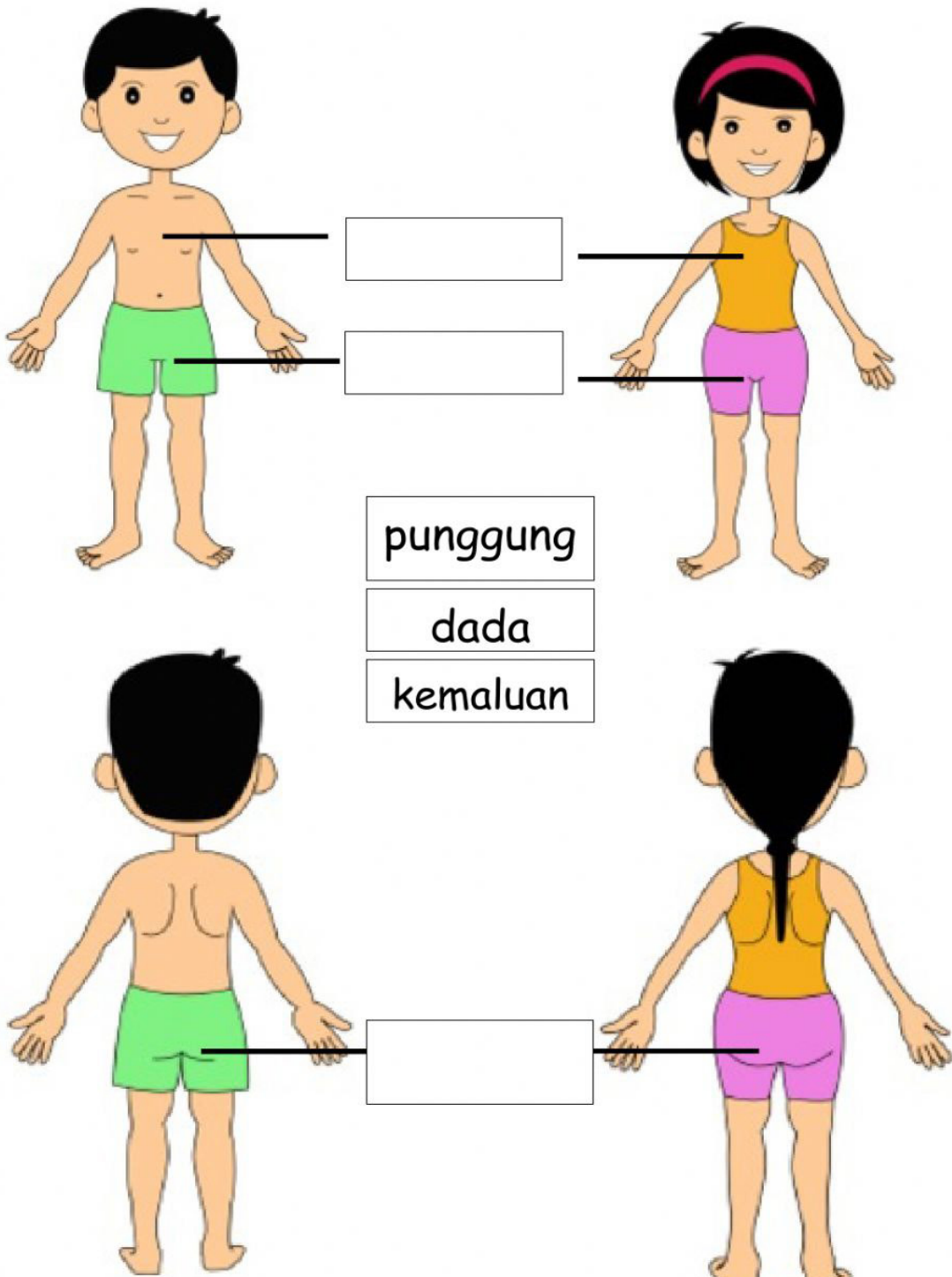
PROJEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA

KONTEKSTUAL

<p>MODUL PROJEK FASE B</p> <p>TEMA: BANGUNLAH JIWARAGANYA</p> <p>TOPIK TUBUHKU HARTAKU</p> <p>MATERI Tubuh yang boleh di sentuh dan tidak boleh disentuh oleh orang lain</p> <p>DURASI:</p> <p>BAHAN Gambar/ video</p>	<p>TUJUAN Peserta didik dapat membedakan bagian tubuh yang boleh di sentuh dan tidak boleh disentuh oleh orang lain tanpa ijin</p> <p>PERSIAPAN</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pendidik menyiapkan lembar kerja 2. Pendidik mempersiapkan bahan tayangan dan bahan ajar <p>PELAKSANAAN</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pendidik dan peserta didik bermain permainan diam dan berlari 2. Kemudian pendidik menanyakan apa tujuan dari permainan itu 3. Pendidik memperlihatkan poster <div style="text-align: center; margin: 10px 0;"> </div> <ol style="list-style-type: none"> 4. Peserta didik dan pendidik mendiskusikan mengenai apa yang ada dalam poster 5. Peserta didik menuliskan pengalaman yang tidak menyenangkan yang pernah dialaminya <p>Tips pendidik sebaiknya dapat menjaga kerahasiaan</p>
--	---

LEMBAR KERJA

Anggota badan yang tidak boleh disentuh.




-Cikgu Ruza-

LIVWORKSHEETS

AKTIVITAS 6

PROJEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA

KONTEKSTUAL

<p>MODUL PROJEK FASE B</p> <p>TEMA: BANGUNLAH JIWARAGANYA</p> <p>TOPIK TUBUHKU HARTAKU</p> <p>MATERI CARA KELUAR DARI SITUASI YANG MENAKUTKAN ATAU TIDAK NYAMAN</p> <p>DURASI:</p> <p>BAHAN Gambar/ video https://ar-ar.facebook.com/kompakLangkat/photos/melayanidenagnhatimengabdiuntuknegerimerajutasabersamsalamkompakmau-berbagi-tips/203148083941835/ https://www.youtube.com/watch?v=DzOsFjl_VGo</p> <p>PERAN PENDIDIK Nara sumber, Fasilitator</p> <p>DIMENSI PROFIL PEIAJAR PANCASILA Beriman, bertaqwa kepada Tuhan YME dan berakhlak mulia Berkebhinekaan Global</p>	<p>TUJUAN Peserta didik dapat mencermati cara keluar dari Situasi yang menakutkan atau tidak nyaman</p> <p>PERSIAPAN Mereview pengetahuan yang telah mereka dapat pada topik sebelumnya</p> <p>PELAKSANAAN</p> <ol style="list-style-type: none"> Guru mengajak pes.ertoa didik untuk mengingoaat kembali kegiatan sebelumnya dengan beberapa pertanyaan pemantik seperti berikut: <ol style="list-style-type: none"> bagaimana perasaanmu ketika ada bagian tubuh yang tidak boleh disentuh di sentuh tanpa izin? Pikiran apa yang muncul setelah KEJADIAN TERSEBUT? Setelah itu,peserta didik diminta untuk membayangkan dan apa yang akan dilakukan jika hal tersebut terjadi Pendidik menayangkan sebuah vidio https://www.youtube.com/watch?v=DzOsFjl_VGo https://www.youtube.com/watch?v=ek1hg_ruHSw Peserta didik dan pendidik mendidiskusikan isi video <div style="text-align: center;">  </div> <ol style="list-style-type: none"> Pendidik dan peserta didik mengamati isi dari pamphlet
---	---

LEMBAR KERJA

1. Ceritakan bagaimana perasaan mu setelah pembelajaran ?
2. Apa yang paling menantang pada aktivitas tadi?
3. Hal baru apa yang kamu dapatkan
4. Apa yang menghambat kamu pada kegiatan itu?
5. Apa yang kamu harapkan dari pengalaman tersebut?

SEBERAPA PUAS AKU DENGAN USAHAKU



HAL YANG PALING MEMBUATKU TIDAK NYAMAN

A large, empty rectangular box with rounded corners and a thin brown border, intended for the student to write their response to the question above.



AKTIVITAS 7
PROJEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA
AKSI

<p>MODUL PROJEK FASE B</p> <p>TEMA: BANGUNLAH JIWARAGANYA</p> <p>TOPIK TUBUHKU HARTAKU</p> <p>MATERI PERBEDAAN LAKI LAKI DAAN PEREMPUAN</p> <p>DURASI:</p> <p>BAHAN Gambar /poster kegiatan merawat tubuh</p> <p>PERAN PENDIDIK Nara sumber, Fasilitator</p> <p>DIMENSI PROFIL PELAJAR PANCASILA Gotong royong</p>	<p>TUJUAN Peserta didik dapat mensimulasikan cara melakukan perawatan kebersihan tubuh</p> <p>PERSIAPAN Pendidik menyiapkan boneka simulasi Menyiapkan alat dokumentasi</p> <p>PELAKSANAAN</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pendidik memberikan pertanyaan pematik yang bertujuan untuk mengingatkan kembali materi sebelumnya 2. Pendidik dan peserta didik melakukan tanya jawab tentang merawat tubuh yang benar, contohnya "sudahkah mencuci tangan sebelum makan". 3. Pendidik memperagakan cara mencuci tangan yang benar 4. Pendidik menjelaskan tentang pentingnya menjaga kebersihan diri sendiri maupun lingkungan kemudian mempraktikkan cara merawat tubuh yang benar 5. Pendidik meminta maju anak-anak kedepan kelas untuk mensimulasikan cara membersihkan anggota tubuh (tangan) 6. Guru menjelaskan pada peserta didik bahwa tangan merupakan bagian tubuh yang harus dirawat dan dijaga kebersihannya. 7. Pendidik menjelaskan bahwa merawat dan menjaga kebersihan tubuh merupakan salah satu bentuk syukur pada Tuhan atas anugerah yang telah diberikannya. <p>Tips : guru boleh menambahkan beberapa aktifitas cara merawat tubuh bagian lainnya</p>
--	---

AKTIVITAS 8
PROJEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA
AKSI

<p>MODUL PROJEK FASE B</p> <p>TEMA: BANGUNLAH JIWARAGANYA</p> <p>TOPIK TUBUHKU HARTAKU</p> <p>MATERI PERBEDAAN LAKI LAKI DAAN PEREMPUAN</p> <p>DURASI:</p> <p>BAHAN Gambar/ video laki laki dan perempuan</p> <p>PERAN PENDIDIK Nara sumber, Fasilitator</p> <p>DIMENSI PROFIL PEIAJAR PANCASILA Gotong royong</p>	<p>TUJUAN Peserta didik dapat mensimulasikan cara keluar dari Situasi yang Menakutkan atau Tidak Nyaman</p> <p>PERSIAPAN Pendidik bekerjasama dengan kepolisian untuk pemaparan materi dan simulasi Menyiapkan dokumentasi</p> <p>PELAKSANAAN Pendidik melakukan penyegaran tentang materi sebelumnya tentang caraa keluar dari situasi yang tidak menyenangkan Pendidik menugaskan peserta didik mempersiapkan pertanyaan untuk ditanyakan pada pemateri Pemateri memberikan pemaparan dan memberikan materi simulasi Peserta didkk beserta pendidik mengamati Peserta didik diminta untuk mempraktikkan atau mensimulasikan dengancara bermain peran Selesai mensimulasikan berdiskusi tentang apa yang telah dilakukan Peserta didik mempersentasikan</p>
--	--

LEMBAR KERJA

AKTIVITAS 7 DAN 8

SEBERAPA PUAS AKU DENGAN USAHAKU



HAL YANG PALING MEMBUATKU TIDAK NYAMAN

SESI CURHAT

1. Setelah kamu mempelajari Aktifitas I mana yang paling sulit
2. Mengapa kamu anggap sulit
3. Bagaimana usahamu agar dapat menyelesaikan kesulitan mu
4. Apa yang paling menarik dari beberapa modul yang telah kamu pelajari
5. Mengapa kamu merasa sesi dalam modul itu menarik

SESI TANGGAPAN TEMAN

Teman yang menghambatku saat belajar	Teman yang membantuku saat belajar	Yang membuatku resah
.....

AKTIVITAS 9
PROJEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA
AKSI

<p>MODUL PROJEK FASE B</p> <p>TEMA: BANGUNLAH JIWARAGANYA</p> <p>TOPIK TUBUHKU HARTAKU</p> <p>MATERI Merancang Karya</p> <p>DURASI:</p> <p>BAHAN Gambar/ video laki laki dan perempuan</p> <p>PERAN PENDIDIK Narasumber, Fasilitator</p> <p>DIMENSI PROFIL PEIAJAR PANCASILA Gotong royong</p>	<p>TUJUAN Peserta didik dapat merancang persiapan berbagai karya (pilih) poster, flayer, video penyuluhan</p> <ul style="list-style-type: none">• mengidentifikasi potensi diri dan kelompok• menentukan bentuk aksi• persiapan aksi• simulasi aksi <p>PERSIAPAN</p> <ol style="list-style-type: none">1. Pendidik menyiapkan Googledrive atau flashdisk untuk pengumpulan tugas rekaman.2. Pendidik menyiapkan rubrik penilaian cara membuat hasil karya <p>PELAKSANAAN</p> <ol style="list-style-type: none">1. Peserta didik dan guru mempersiapkan alat dan bahan2. mengidentifikasi potensi diri dan kelompok mencari materi mana yang paling menyenangkan dan dikuasai3. menentukan bentuk aksi disini peserta didik menentukan apa yang akan di buat apakaah poster, pamphlet atau video penyuluhan, peserta didik diberikan keleluasaan dan kebebasan menentukan sesuai dengan minat dan bakatnya.4. persiapan aksi peserta diddik menyiapkan dan menginfentarisir peralatan yang dibutuhkan5. simulasi aksi mempersiapkan dan mengumpulkan persiapan sampai pelaksanaan projek
--	--

Asesmen Formatif Membuat hasil karya

Sikap yang dinilai	Belum Berkembang	Mulai Berkembang	Berkembang sesuai Harapan	Sangat Berkembang
Percaya diri dalam menjelaskan cara pembuatan hasil karya	Memerlukan motivasi dari orang dewasa untuk dapat menjelaskan cara pembuatan karya	Menjelaskan cara pembuatan karya dengan sesekali meminta konfirmasi dari orang dewasa.	Menjelaskan cara pembuatan karya dengan percaya diri.	Menjelaskan cara pembuatan karya dengan penuh percaya diri, suara yang lantang dan interaktif.
Kemandirian	Menyiapkan dan merapikan kembali alat bahan dibantu oleh orang dewasa.	Menyiapkan dan merapikan kembali alat bahan sesekali dibantu oleh orang dewasa.	Menyiapkan dan merapikan kembali alat bahan yang digunakan.	Menyiapkan alat bahan sesuai dengan kebutuhan dan merapkannya kembali dengan rapi.
Kerjasama	Melakukan tugas sesuai dengan keinginan sendiri.	Melakukan tugas dengan sesekali melakukan konfirmasi pada orangtua/teman.	Melakukan tugas sesuai perannya.	Berbagi peran dengan orangtua/teman dan mampu mengerjakan tugasnya dengan baik.
Kejelasan dalam menyampaikan informasi.	Menyampaikan cara pembuatan dengan suara pelan dan tidak sesuai dengan tahapan yang benar	Menyampaikan cara pembuatan dengan jelas walaupun tidak sesuai dengan tahapan yang benar	Menyampaikan cara pembuatan sesuai dengan tahapan yang benar	Menyampaikan cara pembuatan dengan jelas, sistematis sesuai dengan tahapan yang benar

Asesmen Formatif Latihan Presentasi

Kriteria	Belum Berkembang	Mulai Berkembang	Berkembang sesuai Harapan	Sangat Berkembang
Pemahaman terhadap nilai kearifan lokal pada hasil karya yang dibuat.	Mengetahui nama hasil karya yang dibuat.	Mengetahui nama Hasil karya, alat dan bahan yang digunakan, dan kegunaannya.	Mengetahui hasil karya, alat dan bahan yang digunakan dan memahami kegunaan dari hasil karya yang dikaji olehkelompoknya.	Mengetahui nama hasil karya, alat dan bahan yang digunakan dan memahami kegunaan serta makna dari hasil karya yang dikaji oleh kelompoknya.
Penggunaan bahasa yang santun.	Masih menggunakan bahasa percakapan sehari-hari.	Menggunakan bahasa yang santun pada beberapa bagian presentasi.	Menggunakan bahasa yang santun dalam menjelaskan hasil karya yang dibuatnya.	Menggunakan bahasa yang santun dengan memperhatikan ketepatan penggunaan kata dalam menjelaskan hasil karya yang dibuatnya
Kejelasan dalam menyampaikan informasi.	Menyampaikan cara pembuatan dengan suara pelan dan tidak sesuai dengan tahapan yang benar	Menyampaikan cara pembuatan dengan jelas walaupun tidak sesuai dengan tahapan yang benar	Menyampaikan cara pembuatan sesuai dengan tahapan yang benar	Menyampaikan cara pembuatan dengan jelas, sistematis sesuai dengan tahapan yang benar

AKTIVITAS 10
PROJEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA
AKSI

<p>MODUL PROJEK FASE B</p> <p>TEMA: BANGUNLAH JIWARAGANYA</p> <p>TOPIK TUBUHKU HARTAKU</p> <p>MATERI PAMERAN</p> <p>DURASI:</p> <p>BAHAN Gambar/ video laki laki dan perempuan</p> <p>PERAN PENDIDIK Nara sumber, Fasilitator</p> <p>DIMENSI PROFIL PEIAJAR PANCASILA gotongroyong</p>	<p>TUJUAN Peserta didik dapat menampilkan hasil karya selama proyek</p> <p>PERSIAPAN Guru memfasilitasi dokumen yang diperlukan peserta didik menyiapkan dokumen dokumenn selama perjalanan aksi mereka</p> <p>PELAKSANAAN</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru meminta peserta didik untuk memilih beberapa foto atau video dokumentasi perjalanan satu semester dari awal hingga akhir 2. Peserta didik diajak unLUK memberikan keterangan penjelasan dari foto atau video tersebut untuk menjadi konten di media sosial pribadi milik peserta didik 3. Peserta didik mengunggah foto dan keterangan proyek di media sosial pribadi dengan menambahkan tagar dan menandai akun media sosial sekolah/pihak lain yang terkait <p>Peserta didik memamerkan juga hasil karyanya diakhir semester pada kegiatan EXPO sekolah</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta menampilkan hasil karya dan siap untuk mempersentasikan apa yang sudah di buatnya 2. Pengunjung diminta berkeliling dan memberikan penilaian dari hasil karya yang ditampilkan 3. Apabila akan diadakan juara dari tiap tampilan maka ditentukan dari banyaknya binang yang di berikan
--	---

LEMBAR KERJA

HAL YANG SUDAH BERJALAN BAIK	HAL YANG DAPAT MENJADI PENGEMBANGAN KE DEPAN
PERTANYAAN YANG DIDAPAT	IDE BARU YANG MUNCUL



AKTIVITAS 11
PROJEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA
AKSI

<p>MODUL FASE B</p> <p>TEMA: BANGUNLAH JIWARAGANYA</p> <p>TOPIK TUBUHKU HARTAKU</p> <p>MATERI REFLEKSI</p> <p>Durasi:4 JP</p> <p>Bahan: lembar kerja alat tulis,</p> <p>Peran guru: narasumber. fasilitator</p> <p>Dimensi Profil Pelajar Pancasila: gotong royong</p>	<p>TUJUAN</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mampu merefleksikan seluruh proses dari awal sampai akhir 2. Peserta didik mampu mengidentifikasi aksi yang paling berkesan, menantang, hal baru yang ia dapat, dsb 3. Peserta didik mampu mengungkapkan perasaan dan pikiran yang terjadi disepanjang proyek
	<p>PERSIAPAN</p> <p>Guru bersama dengan peserta didik mempersiapkan hasil kerja peserta didik selama satu semester dan mengatur ruangan untuk pameran</p>
	<p>PELAKSANAAN</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru bersama dengan peserta didik mengingat kembali proses proyek melalui permainan yang melibatkan olah tubuh) 2. Setelah selesai bermain, guru meminta peserta didik untuk menuliskan refleksi selama perjalanan proyek dari awal hingga akhir. Beberapa pertanyaan pemantik yang dapat ditanyakan <ol style="list-style-type: none"> a. Hal yang paling berkesan b. Hal yang paling menantang selama pelaksanaan proyek, kendala saat melakukan aksi c. Hal baru yang kamu dapat d. Hal yang membantu kamu berproses e. Perubahan cara pikir, perilaku, hubungan dengan lingkungan, kebiasaan sehari-hari yang dialami f. Perasaan yang paling dominan muncul selama proyek

Refleksi Diri

Nama :

Kelas :

Tanggal :

Pernyataan	Yang aku rasakan		
			
Aku banyak belajar hal baru selama kegiatan proyek.			
Aku lebih mengenal jenis-jenis karya dari daerahku.			
Aku tahu cara membuat hasil karya dari bahan bekas.			
Aku menjadi lebih mandiri dalam mengatur kegiatanku.			
Aku pantang menyerah untuk memperkenalkan hasil karya yang aku buat.			
Perasaanku selama melakukan proyek adalah			
Hal baru yang aku pelajari selama proyek adalah			
Yang akan aku lakukan agar dapat menjaga lingkungan dan memanfaatkan barang bekas adalah			




Keterangan : beri tanda ceklis (✓) sesuai perasaanmu

Refleksi Kelompok

Nama Kelompok :

Kelas :

Tanggal :

Pernyataan	Yang aku rasakan		
			
Semua anggota kelompok memberikan ide.			
Semua anggota kelompok mengerjakan tugas bersama- sama.			
Jika ada kesulitan, kami mendiskusikannya dalam kelompok.			
Kami saling membantu satu sama lain dalam kelompok.			
Semua orang merasa senang bekerja dalam kelompok.			
Siapakah orang yang paling banyak membantu dalam kelompokmu?			
Hal yang paling menyenangkan saat bekerja kelompok dalam proyek ini adalah			
Hal yang paling tidak menyenangkan saat bekerja kelompok dalam proyek ini adalah _____			
Apa yang akan kamu perbaiki jika dilakukan proyek kembali?_____			

Keterangan : beri tanda ceklis (✓) sesuai perasaanmu

ASESMEN

Asesmen merupakan bagian penting dari pembelajaran dalam proyek. Oleh karena itu dalam merencanakan proyek, termasuk dalam menyusun modul proyek, ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam merancang asesmen proyek:

1. Keberagaman kondisi peserta didik dan sesuaikan metode asesmen.
2. Tujuan pencapaian proyek
3. Pembuatan indikator perkembangan antar fase di awal proyek
4. Bangun keterkaitan antara asesmen diagnostik, formatif, dan sumatif
5. Penentuan jenis asesmen dan libatkan peserta didik dalam proses asesmen. contoh, peserta didik dapat memilih topik yang akan dinilai, metode asesmen (tertulis/tidak tertulis, presentasi/pembuatan poster), dan pengembangan rubrik

	ASESMEN DIAGNOSTIK	ASESMEN FORMATIF	ASESMEN SUMATIF
Waktu penggunaan	Pada awal perencanaan proyek Pada saat penentuan dimensi, elemen, dan elemen jika modul proyek sudah ada	Berkala berkelanjutan selama pelaksanaan proyek	Biasanya dilakukan pada akhir proyek / Akhir tahap kegiatan
Pihak yang memberikan asesmen	Guru	Guru, peserta didik, mitra sekolah	Guru
Contoh bentuk asesmen	Rubric, observasi, kuisioner, refleksi, esai	Rubric, umpan balik dari guru	Rubric, persentasi, poster, drama galeri foto produk dll

<p>Manfaat untuk Tim Fasilitasi proyek</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menciptakan baseline (garis dasar) untuk menilai kemampuan awal peserta didik. 2. informasi ini dipakai untuk merencanakan kegiatan proyek yang efektif dan bermakna untuk peserta didik, Menentukan Sub elemen yang sesuai dengan fasenya. 3. Mengetahui perkembangan peserta didik di akhir orioek 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengawasi pembelajaran peserta didik selama proyek 2. Memastikan perkembangan kompetensi peserta didik sesuai dengan sub-elemen Profil Pelajar Pancasila a yang di ajarkan 3. Mengecek pemahaman peserta didik mengenai proyek 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengukur apakah peserta didik sudah mengembangkan kompetensi idari sub- elemen dari elemen dan dimensi Profil Pelajar Pancasila a sesuai fase yang disasar 2. Menyusun proyek selanjutnya
<p>Manfaat untuk peserta didik</p>	<p>Memahami performa di awal proyek</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membantu peserta didik memperbaiki dan mengembangkan diri. 2. Membantu peserta didk mendapatkan hasil belajar yang lebih dalam asesmen sumatif di akhir 3. Mengoptima kan dampak proyek 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memahami performa diakhir proyek 2. Memahamiapakah mereka udah memenuhl capalan proyek dan sejauh mana sudah mencapaif ase perkembangan setiap elemen dari dimensi Profil Pelajar Pancasila

Lampiran 6

MODUL AJAR

Pengembangan Komunikasi Persepsi Bunyi dan Irama (PKPBI)

Nama Penulis	: Lilis Ajizah, A.Md., TW., S.Pd
Sekolah	: SLB Negeri Cicendo Kota Bandung
Fase/Kelas/Semester	: A / I / I
Estimasi Waktu	: 2 JP

Dimensi PPP	Elemen	Sub Elemen
Mandiri	Pemahaman diri dan situasi yang dihadapi	Mengembangkan refleksi diri
	Regulasi Diri	Percaya diri, tangguh (resilient), dan adaptif

Deskripsi Profil Peserta Didik :

Profil Peserta Didik di kelas I terdiri dari 5 orang, dengan hambatan pendengaran dan hambatan berkomunikasi. Berdasarkan asesmen awal, peserta didik kelas I memiliki kemampuan yang berbeda dalam mendeteksi ada dan tidak ada bunyi benda. Sebagian peserta didik menggunakan ABM untuk mendeteksi bunyi. Sebagian lagi ada yang belum mendeteksi bunyi dan hanya merespon getaran dari suatu benda yang ada di sekitarnya.

Capaian Pembelajaran :

Diakhir Fase A, melakukan refleksi untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan, serta prestasi dirinya. Berani mencoba dan adaptif menghadapi situasi baru serta bertahan mengerjakan tugastugas yang disepakati hingga tuntas. Peserta didik mampu mendengarkan bunyi benda di sekitarnya dengan sisa pendengaran yang dimilikinya baik menggunakan alat bantu dengar maupun tidak menggunakan alat bantu dengar.

Tujuan Pembelajaran:

Berdasarkan asesmen awal diatas, maka tujuan pembelajaran bagi peserta didik yang mengalami hambatan pendengaran dan hambatan berkomunikasi, adalah sebagai berikut:

Tujuan Pembelajaran	Eviden/Indikator
Mendeteksi ada dan tidak ada bunyi benda, bunyi alam sekitar, bunyi latar belakang	<ul style="list-style-type: none">• Melakukan keterarahwajahan• Melakukan keterarah suaraan• Memperdengarkan bunyi benda sekitar yaitu peluit, kohkol, suara motor• Memperdengarkan bunyi dengan jarak yang ditentukan

Catatan:

Tujuan pembelajaran bagi peserta didik yang mengalami hambatan pendengaran dan komunikasi dibantu disesuaikan dengan kondisi sisa pendengaran yang dimiliki peserta didik dengan menyesuaikan jarak lokasi bunyi yang diperdengarkannya.

Langkah-Langkah Pembelajaran

1. Melakukan keterarahwajahan



2. peserta didik diajak untuk duduk rapi dan memeriksa ABM
3. Guru mengajak peserta didik percakapan mengenai kesadaran adanya bunyi
4. Peserta didik berdiri membelakangi guru



5. Peserta didik mengangkat tangan jika terdengar bunyi.



6. Menjelaskan benda-beda yang menghasilkan bunyi.
7. Memperkenalkan perbedaan bunyi setiap benda
8. Guru berdiri dibelakang peserta didik dan memperdengarkan bunyi peluit dan kohkol



9. Peserta didik membedakan kedua bunyi dengan menngisyaratkan nama benda yang dibunyikan.
10. Mengajak peserta didik keluar kelas
11. Mengajak peserta didik untuk mengenal getaran dan bunyi motor di jalan



12. Peserta didik merasakan getaran dan mengenal bunyi motor
13. Guru menyimpulkan berbagai macam bunyi yang sudah diperdengarkan
14. Peserta didik menyimpulkan ada dan tidak ada bunyi yang sudah diperdengarkan.

Asesmen

1. Jenis Asesmen : Formatif dengan unjuk kerja
2. Instrumen Asesmen

Indikator	No. Soal	Soal
Mengangkat tangan jika terdengar bunyi peluit, kohkol dan motor	1	Mengangkat tangan jika terdengar bunyi peluit
	2	Mengangkat tangan jika terdengar bunyi kohkol
	3	Mengangkat tangan jika terdengar bunyi motor
	4	Mengangkat tangan jika merasakan getaran motor
	5	Memperdengarkan kohkol dengan jarak 1 ubin
	6	Memperdengarkan kohkol dengan jarak 2 ubin
	7	Memperdengarkan kohkol dengan jarak 3 ubin
	8	Memperdengarkan kohkol dengan jarak 4 ubin
Menyebutkan nama benda yang menghasilkan bunyi	9	Mengenal nama benda peluit dan kohkol
	10	Mengenal nama benda motor

3. Rubrik Asesmen

Nama :

Kelas :

Tanggal Penilaian :

Tuliskan ceklis (√) pada penilaian sesuai dengan kemampuan siswa

No	Aspek yang dinilai	Nilai			Keterangan
		3	2	1	
1	Mengangkat tangan jika terdengar bunyi peluit				
2	Mengangkat tangan jika terdengar bunyi kohkol				
3	Mengangkat tangan jika terdengar bunyi motor				
4	Mengangkat tangan jika merasakan getaran motor				
5	Memperdengarkan kohkol dengan jarak 1 ubin				
6	Memperdengarkan kohkol dengan jarak 2 ubin				
7	Memperdengarkan kohkol dengan jarak 3 ubin				
8	Memperdengarkan kohkol dengan jarak 4 ubin				
9	Mengenal nama benda peluit dan kohkol				
10	Mengenal nama benda motor				
JUMLAH					

4. Kriteria Penilaian

Rubrik penilaian Asesmen Kinerja			
Nilai 3 jika anak mampu merespon bunyi sesuai dengan intruksi	Nilai 2 jika anak merespon bunyi tetapi tidak sesuai dengan instruksi	Nilai 1 jika anak tidak merespon bunyi	Keterangan Mendeskripsikan respon anak saat penilaian

Refleksi

Setelah pembelajaran, 3 orang peserta didik sudah merespon bunyi benda yang dipukul seperti pukulan kohkol dan bunyi latar seperti suara motor dan getaran ,tetapi dengan bunyi benda yang di tiup tidak merespon, sedangkan 2 peserta didik yang lainnya belum merespon dan belum memahami intruksi.

Tindak Lanjut

Tindak lanjut yang diberikan guru kepada 3 peserta didik yang sudah mampu merespon bunyi diberikan stimulus yang lainnya dalam mengenal bunyi dengan membedakan bunyi sesuai benda dan alam sekitarnya. Selanjutnya diberikan juga bimbingan pengembangan komunikasi agar paham Bahasa reseptif dan ekspresif. Sedangkan 2 peserta didik yang belum merespon bunyi ,dilatih kembali dengan memperdengarkan bunyi benda yang sama dengan mengajak berkomunikasi agar memahami intruksi.

**PROGRAM PENDIDIKAN INDIVIDUAL
SLB NEGERI CICENDO BANDUNG
TA 2022-2023**

Identitas anak:

1. Nama Peserta Didik (Lengkap): AP
2. Tempat Tanggal Lahir : Bandung, 4 Juli 2015
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Jenis Kekhususan : Tunarungu
5. Agama : Islam
6. Status dalam Keluarga : Anak Kandung
7. Alamat Peserta Didik : Komp. Bumi Asri Mekar Rahayu Blok li D 38
8. Kelas : I
9. Bidang Kesulitan : Berhitung

Kompetensi siswa saat ini:

Siswa memiliki kemampuan dalam membilang bilangan asli 1 sampai dengan 5 dengan bantuan benda konkrit atau gambar

Kompetensi Dasar yang harus dikuasai:

Siswa dapat memiliki kemampuan dalam menuliskan lambang bilangan asli 1-5

No	Tujuan		Materi Pelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Jenis Evaluasi	PJ
	Umum	Khusus				
	Siswa dapat menuliskan lambang bilangan asli	Siswa dapat menuliskan lambang bilangan asli 1- 5	Lambang bilangan	Menyimak tayangan video Mencocokkan jumlah benda dan lambang bilangan Menulis diudara Menyalin lambang bilangan	Lisan dan Tertulis	Guru Kelas



Sekolah Dasar Luar Biasa
DINAS PENDIDIKAN PROVINSI JAWA BARAT
SLB NEGERI CICENDO
KOTA BANDUNG